

**ANALISA SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS BERBASIS IT TERHADAP
TINGKAT PROFIBILITY PADA PT SAUDI
PATRIA WISATA MAKASSAR**

**Yulianti
10573 02894 11**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Yulianti
Judul Skripsi : Analisa Sistem Akuntansi Penerimaan dan
Pengeluaran Kas Berbasis IT Terhadap Tingkat
Profitability pada PT Saudi Patria Wisata
Makassar
NIM : 105730 2894 11
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Telah diseminarkan pada : Kamis, 8 Oktober 2015

Makassar, 2015

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Andi Arman, SE, M. Si. AK. CA

Ismail Badollahi, SE, M. Si AK. CA

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Jurusan
Akuntansi

Dr.H. Mahmud Nuhung, MA
NBM : 497 794

Ismail Badollahi, SE, M. Si. Ak. CA
NBM :

ABSTRAK

Yulianti.2015. Analisa Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis IT Terhadap Tingkat Profitability pada PT Saudi Patria Wisata Makassar.Dibimbing oleh Bapak Andi Arman dan bapak Ismail Badollahi.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi dan menghitung Tingkat Profitability, apakah dapat membantu tingkat profitability pada PT. Saudi Patria Wisata Makassar. Hasil yang didapatkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis IT yang dijalankan sudah terbentuk fungsi-fungsi terkait yang terpisah seperti fungsi kas dipisah dengan fungsi akuntansi, semua transaksi direkam dalam bukti atau dokumen transaksi bernomor urut tercetak serta sudah dilakukan pencatatan jurnal sampai menghasilkan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi komputer. Sehingga dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan dalam pencatatan yang selanjutnya memudahkan dalam perencanaan selanjutnya. Hubungan sistem penerimaan dan pengeluaran berbasis IT terhadap tingkat profitability PT. Patria Wisata diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus profitability indeks yang dinyatakan layak dijalankan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan penyertaan-Nyalah saya dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar dengan baik. Mulai dari tahap awal skripsi ini yaitu penentuan pembimbing, pemilihan judul skripsi, pengantaran undangan, penulisan proposal, penulisan skripsi, hingga saat-saat penyelesaian skripsi, semuanya berjalan dengan sangat lancar.

Di balik penulisan skripsi ini, juga terdapat banyak pihak yang mendukung. Saya sungguh bersyukur mendapatkan pembimbing-pembimbing yang sangat baik, yang rela meluangkan waktu dan pikirannya untuk membaca skripsi ini dan membimbing saya di tengah-tengah kesibukannya. Terima kasih kepada Andi Arman, SE, M. Si. AK. CA selaku pembimbing 1 dan Ismail Badollahi, SE, M. Si. Ak. CA selaku pembimbing 2 untuk segala bantuannya.

Kepada orang tua tercinta, yang tiada hentinya memberikan semangat dan dorongan kepada saya. Yang jugatiada hentinya mendoakan keberhasilanku dan yang rela menukarkan rasa lelahnya demi keberhasilanku, terima kasih.

Dr.H. Mahmud Nuhung, MA Dekan Fakultas Ekonomi. Ismail Badollahi, SE, M. Si. Ak. CA Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar. Kepada Pimpinan beserta staf

dankaryawan PT. Saudi Patria Wisata Makassar yang telah memberikan kesempatan, sehingga dapat mendukung terselesaikannya skripsi ini.

Penulis

Yulianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB IITINJAUAN PUSTAKA	7
A. Sistem Akuntansi.....	7
B. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas	9
C. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas	13
D. Sistem Akuntansi Berbasis IT	20
E. Profitabilitas	30
F. Kerangka Pikir.....	32
G. Hipotesis	33
BAB IIIMETODE PENELITIAN	34
A. Waktu dan Tempat Penelitian	34
B. Jenis dan Sumber Data	34
C. Definisi Operasional Variabel.....	35
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Metode Analisis data.....	37
F. Definisi Operasional.....	38

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	39
A. Sejarah berdirinya PT. Patria Wisata dan Travel	39
B. Visi, Misi PT. Patria Wisata dan Travel	43
C. Tujuan di dirikannya PT. Patria Wisata dan Travel	44
D. Struktur Organisasi PT. Patria Wisata dan Travel	44
E. Produk-produk yang ditawarkan PT. Patria Wisata dan Travel	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi PT. Patria Wisata	50
B. Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas	58
C. Metode Pengakuan Pendapatan dan Pelaporan pada PT. Patria Wisata	61
D. Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis IT pada PT. Patria Wisata	69
E. Hubungan Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis IT pada PT. Patria Wisata Terhadap Profitabilitas	79
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penerimaan dan Pengeluaran Kas	5
Tabel 2. Laporan Laba rugi.....	60
Tabel 3. Laporan Keuangan PT. Patria Wisata	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan flowchart penerimaan kas.....	12
Gambar 2. Bagan flowchart penerimaan kas.....	12
Gambar 3. Bagan flowchart pengeluaran kas bagian administrasi	16
Gambar 4. Bagan flowchart pengeluaran kas bagian keuangan	17
Gambar 5. Slip Penerimaan Gaji	59
Gambar 6. Slip Pembelian Tunai.....	59
Gambar 7. Jurnal Umum.....	71
Gambar 8. Alur Penerimaan Secara Umum	71
Gambar 11. Alur Penerimaan Level 2	73
Gambar 13. Aplikasi Penerimaan Kas Berbasis IT	74
Gambar 14. Chart Pengeluaran Kas	76
Gambar 15. Jurnal Pengeluaran Kas.....	76
Gambar 16. Chart Pengeluaran Kas	77
Gambar 17. Aplikasi Pengeluaran Kas Berbasis IT	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sebuah perusahaan akan selalu menyebabkan semakin banyak dan kompleksnya transaksi yang dilakukannya. Hal ini membutuhkan pemrosesan data yang cepat agar transaksi tersebut dapat segera diolah menjadi informasi. Informasi yang akurat, relevan, lengkap dan tepat waktu merupakan salah satu kebutuhan vital perusahaan dalam usaha mewujudkan tujuannya. Informasi yang memadai diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat sesuai dengan kondisi dan aktivitas perusahaan. Pengelolaan informasi yang kurang dapat diandalkan dapat mengakibatkan manajemen salah membaca kondisi serta aktivitas perusahaan dan akhirnya mengambil keputusan yang tidak tepat sasaran. Hal ini dapat menimbulkan dampak negatif bagi kelangsungan perusahaan.

Kebutuhan akan teknologi informasi sangat meningkat. Teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video (Williams dan Sawyer, 2010:34). Teknologi Informasi menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia karena kebutuhan untuk memperoleh data dan informasi yang dituntut harus

cepat dan akurat. Dengan adanya Teknologi Informasi mempermudah kita dalam memperoleh data dan informasi dengan cepat dan akurat. Selain bagi individu, Teknologi Informasi juga cepat dan akurat.

Selain bagi individu, Teknologi Informasi juga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Teknologi Informasi telah menjadi bagian penting dalam organisasi, terutama bagi organisasi yang bisnisnya berorientasi profit (Surendro, 2011:65).

Penerapan Teknologi Informasi pada perusahaan, menjadikan perusahaan lebih produktif dan meningkatkan profit dari perusahaan tersebut. Suatu sistem informasi yang andal diperlukan untuk menghasilkan informasi yang andal pula. Perkembangan suatu sistem informasi berkaitan erat dengan alat pengolah data yang diperlukan untuk menghasilkan informasi tersebut.

Alat pengolah data ini mengambil peran sebagai pemroses data, dan pendistribusi informasi. Sistem informasi mengalami kemajuan yang cukup signifikan baik dalam hal kecepatan dan keakuratan informasi yang dihasilkan sejalan dengan perkembangan teknologi pengolahan data.

Sistem pengolahan data elektronik (*Electronic Data Processing System*) merupakan salah satu perkembangan alat pengolah data yang amat diperlukan dalam sistem informasi suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena pengolahan data akuntansi secara elektronik yaitu

dengan menggunakan komputer, mampu meminimalkan kesalahan yang sering terjadi pada pengolahan data secara manual dan dapat memproses data dan menyajikan data dengan cepat dan *up to date* serta setiap saat dapat digunakan.

Data yang diperoleh segera diproses dengan cepat dan pada akhirnya akan menjadi informasi, informasi yang merupakan output inilah yang nantinya dibutuhkan oleh manajemen dalam menetapkan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan.

Berkembangnya PT. Saudi Patria Wisata Makassar adalah karena adanya peran sebahagian masyarakat untuk melaksanakan transaksi perbankan atau kegiatan ekonomi secara umum seperti adanya transaksi para wisatawan yang menggunakan jasa PT. Saudi Patria Wisata Makassar, karena segala jenis transaksi yang sedang dan akan dilaksanakan selalu berkaitan dengan akun kas. Akun kas dapat dibagi ke dalam dua aliran yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Informasi tentang penerimaan kas sangat penting bagi transaksi keuangan PT. Saudi Patria Wisata Makassar, dari informasi tersebut dapat dilihat seberapa besar jumlah penerimaan PT. Saudi Patria Wisata Makassar dalam periode tertentu, apakah penerimaan tersebut sudah dapat dikategorikan efektif dan efisien atau sebaliknya, Oleh karena itulah sistem informasi akuntansi penerimaan kas sangat penting bagi perusahaan, karena dengan adanya sistem ini perusahaan dapat

memperoleh informasi mengenai aktivitas penerimaan kasyang telah terjadi dalam perusahaan dengan cepat kapan pun informasi penerimaan kas tersebut diperlukan tanpa harus menunggu masa dihasilkannya laporan keuangan perusahaan (Wasilah, 2011:43).

PT. Saudi Patria Wisata Makassar ini telah memiliki beberapa sistem yang sedang berjalan, salah satunya adalah Sistem Akutansi Penerimaan Kas dan pengeluaran yang berbasis IT yang prosesnya yaitu mengolah data berdasarkan faktur yang dikeluarkan oleh Bagian promosi hingga menghasilkan suatu informasi akuntansi penerimaan kas berupa jurnal khusus penerimaan kas dan buku besar penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai dan penjualan kredit. Akan tetapi pada kasus ini, dalam proses sistem akutansi penerimaan kas tersebut masih bersifat manual yaitu dengan proses tulis tangan.

Diantaranya, dalam membuat faktur barang, faktur penjualan, pembuatan jurnal khusus dan pembuatan buku besar penerimaan kas. Akibatnya, banyak memakan waktu yang tidak sedikit dan juga dalam melakukan pembuatan laporan untuk manajer semakin lama. Belum lagi kesulitan dalam mencari data yang dibutuhkan dalam pembuatan jurnal dan buku besar, sehingga banyak data yang terlewatkan. Adapun laporan penerimaan dan pengeluaran kas selama 3 periode tahun 2012-2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Tahun	Penerimaan	Pengeluaran
2012	38.935.500.000	3.458.324.500
2013	40.345.000.000	3.253.001.070
2014	396.432.500.000	26.727.020.600

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk membuat sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diharapkan dapat menangani permasalahan tersebut, dan peneliti memilih judul analisa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis IT terhadap profitability pada PT Saudi Patria Wisata Makassar.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang dikemukakan, maka dalam penelitian ini penulis akan mengemukakan permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu: “bagaimana sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis IT terhadap profitability pada PT Saudi Patria Wisata Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem akuntansi

penerimaan dan pengeluaran kas berbasis IT terhadap profitability pada PT Saudi Patria Wisata Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu ekonomi dan bisnis mengenai pemahaman mengenai arus penerimaan dan pengeluaran kas yang berbasis IT.
2. Manfaat praktis, dapat memberikan masukan yang berarti tentang penerimaan dan pengeluaran kas yang berbasis IT.
3. Kebijakan, memberikan masukan dan informasi tambahan bagi pemikiran kepada PT. Saudi Patria Wisata mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang berbasis IT.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Akuntansi

Sistem akan lebih dapat dipahami jika dipandang sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan. Dengan adanya sistem, kegiatan operasional perusahaan diharapkan berjalan lancar dan terkoordinir sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Mulyadi menjelaskan sistem adalah “sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2011:42).” Menurut Harnanto sistem adalah “suatu kerangka dari prosedur yang diintegrasikan dan diciptakan untuk dapat mengikuti, mencatat dan mengawasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan salah satu bidang akuntansi dalam suatu perusahaan.” (Harnanto, 2012:39)

Menurut tulisan W. Gerald Cole menyatakan sistem adalah “suatu kerangka dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan (Baridwan, 2010:33).” Menurut Steven A. Moscovice sistem adalah “suatu kesatuan (*entity*) yang terjadi dari bagian-bagian yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu (Baridwan, 2010:41), .”

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem yaitu prosedur atau suatu kesatuan yang saling berhubungan antarabagian yang satu dengan yang lain dan diintegrasikan sedemikian rupa untuk melaksanakan suatu fungsi demi mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Mulyadi sistem akuntansi adalah “organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang digunakan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”(Mulyadi, 2011:63). Menurut tulisan Haward F. Slettlersistem akuntansi adalah “formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi” (Baridwan, 2010:43).

Sistem akuntansi merupakan “dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan-laporan, dan prosedur-prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi serta melaporkan hasil-hasilnya” (Al Haryono Yusuf 2012:395). Dari definisi-definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi merupakan suatu

kesatuan dari formulir, catatan, laporan serta prosedur-prosedur yang dikumpulkan, diorganisir dan diikhtisarkan yang dapat digunakan untuk membantu pimpinan dan manajemen dalam menyediakan informasi keuangan serta membantu menangani jalannya perusahaan.

B. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Marsyahrul menyatakan bahwa perbedaan jenis pajak yang dibagi dalam golongan-golongan dapat didasarkan atas sifat-sifat tertentu yang ada dalam masing-masing pajak ataupun atas ciri-ciri tertentu pada setiap pajak (Marsyahrul, 2010: 4). Ciri-ciri tertentu bersamaan dari setiap jenis pajak dimasukkan dalam satu golongan sehingga dapat digolongkan sebagai berikut.

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dan penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan (Mulyadi, 2011:500). Selain itu sistem akuntansi penerimaan kas menurut (Gito Sudarmo, 2012:61) dapat diartikan juga sebagai proses aliran kas yang terjadi di perusahaan yang bersangkutan yang terdiri dari aliran kas masuk (*cash inflow*). Berdasarkan beberapa pengertian di atas yang dimaksud sistem akuntansi penerimaan kas yaitu suatu jaringan prosedur yang menangani suatu peristiwa atau kejadian yang mengakibatkan terjadinya penambahan

uang dalam kas yang berasal dari penjualan tunai maupun piutang yang melibatkan bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lain.

Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. Berdasarkan sistem pengendalian yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan (Mulyadi, 2011:55):

1. Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke bank dalam jumlah dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check.
2. Penerimaan kas dari penjualan tunai dilakukan melalui transaksi kartu kredit, yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur berikut ini (Mulyadi, 2011:56) :

1. Penerimaan Kas dari *Over-the Counter Sale*

Dalam penjualan tunai ini, pembeli datang ke perusahaan, melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan

pembayaran ke kasir, dan kemudian menerima barang yang dibeli. Dalam *Over-the Counter Sale* ini, perusahaan menerima uang tunai, cek pribadi (*personal check*), atau pembayaran langsung dari pembeli dengan credit card, sebelum barang diserahkan kepada pembeli.

2. Penerimaan Kas dari COD Sales

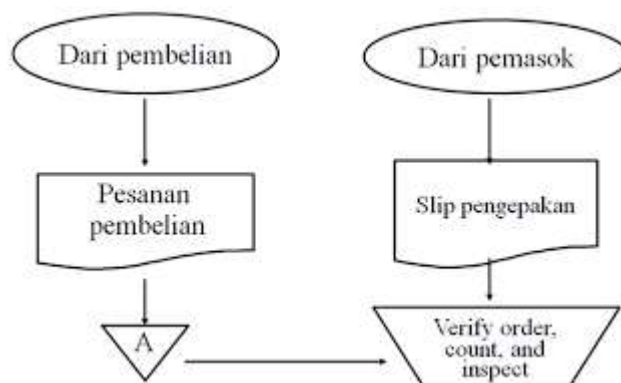
Cash-on-delivery sales (COD sales) adalah transaksi penjualan yang melibatkan kantor pos, perusahaan angkutan umum, atau angkutan sendiri dalam penyerahan dan penerimaan kas dari hasil penjualan. COD sales merupakan sarana untuk memperluas daerah pemasaran dan untuk memberikan jaminan penyerahan barang bagi pembeli dan jaminan penerimaan kas bagi perusahaan penjual.

3. Penerimaan Kas dari *Credit Card Sale*

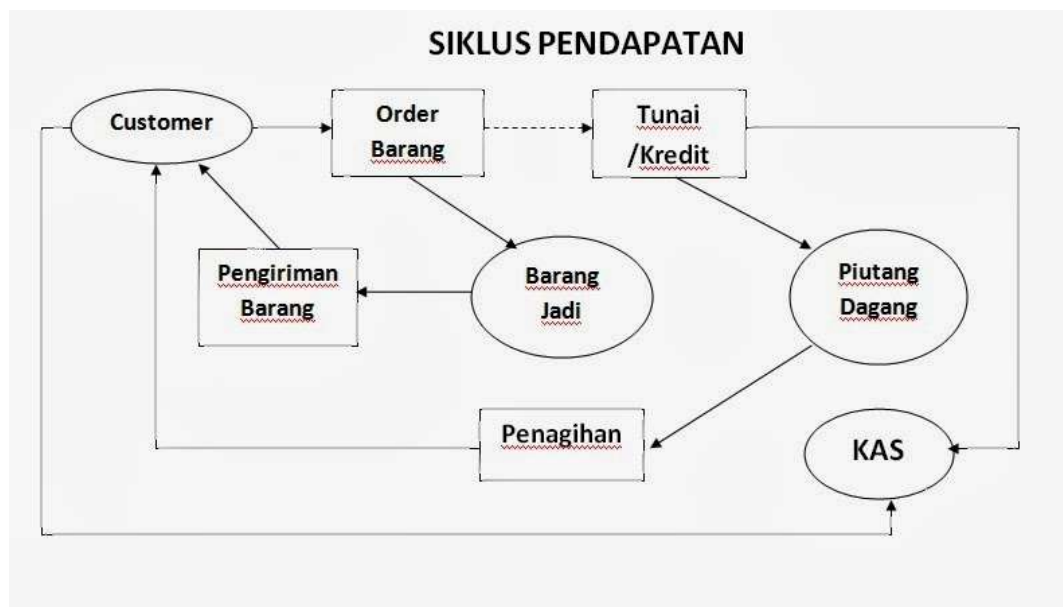
Sebenarnya *credit card* bukan merupakan suatu tipe penjualan namun merupakan salah satu cara pembayaran bagi pembeli dan sarana penagihan bagi penjual. *Credit card* dapat merupakan sarana pembayaran bagi pembeli, baik dalam *over-the-counter sale* maupun dalam penjualan yang pengiriman barangnya dilaksanakan melalui jasa pos atau angkutan umum. Dalam *over-the-countersale*, pembeli datang ke perusahaan, melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir dengan menggunakan kartu kredit. Dalam penjualan tunai yang melibatkan pos atau angkutan umum, pembeli tidak perlu datang ke perusahaan

penjual. Pembeli memberikan persetujuan tertulis penggunaan kartu kredit dalam pembayaran harga barang, sehingga memungkinkan perusahaan penjual melakukan penagihan kepada bank atau perusahaan penerbit kartu kredit.

Adapun flowchart penerimaan kas sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan flowchart penerimaan kas



Gambar 2. Bagan flowchart penerimaan kas

Sedangkan penerimaan kas dari piutang mengharuskan (Mulyadi, 2011:482):

- a. Debitur melakukan pembayaran dengan cek atau dengan cara pemindah bukuan melalui rekening bank (*giro bilyet*). Jika perusahaan hanya menerima kas dalam bentuk cek dari debitur, yang ceknya atas nama perusahaan, akan menjamin kas yang diterima oleh perusahaan masuk ke rekening giro bank perusahaan. Pemindahbukuan juga akan memberikan jaminan penerimaan kas masuk ke rekening giro bank perusahaan. Dengan cek atas nama ini, perusahaan akan terjamin menerima kas dari debitur, sehingga kecil kemungkinan orang yang tidak berhak dapat men guangkan cekyang diterima dari debitur untuk kepentingan pribadinya.
- b. Kas yang diterima dalam bentuk cek dari debitur harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh.

C. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Soemarso (2012:34), dalam bukunya menjelaskan tentang pengertian kas yang mengatakan bahwa “Kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau logam) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.”Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas pada umumnya didefinisikan sebagai organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan

kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai untuk mempermudah setiap pembiayaan pengelolaan perusahaan.

Dikatakan oleh Yusuf (2011: 174) bahwa dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas terdapat sistem akuntansi pokok yang biasa digunakan dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yaitu Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan cek dan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan uang tunai melalui dana kas kecil.

Didasarkan pada kondisi obyek penelitian maka peneliti hanya menyoroti Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan uang tunai:

1. Dokumen yang digunakan pada Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Pada Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan uang tunai menggunakan beberapa dokumen sebagaimana dikatakan oleh Mulyadi (2011: 50) sebagai berikut:

a. Bukti kas keluar

Dalam sistem dana kas kecil, dokumen ini diperlukan pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

b. Cek

Dokumen ini digunakan pada saat pemakai dana kas kecil itu meminta uang kepada pemegang dana kas kecil.

c. Permintaan pengeluaran kas kecil

Dokumen ini digunakan oleh pemakai kas kecil untuk meminta

uang kepada pemegang dana kas kecil

d. Bukti pengeluaran kas kecil

Dokumen ini dibuat pemakai dana kas kecil untuk mempertanggung jawabkan pemakaian dana kas kecil.

e. Permintaan pengisian kembali kas kecil

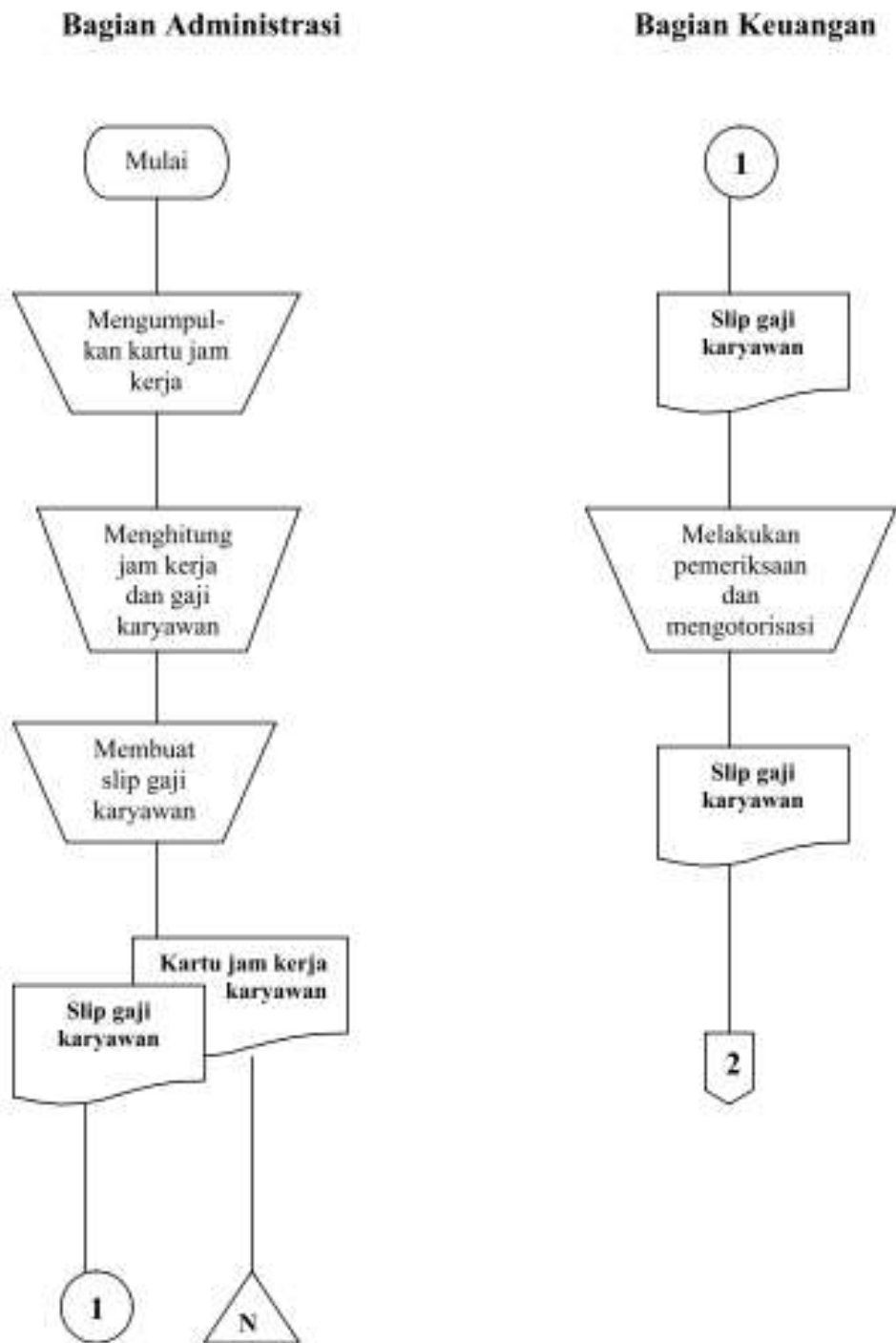
Dokumen ini dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta kepada bagian utang agar dibuatkan bukti kas keluar guna pengisian kembali dana kas kecil.

Pada Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas di PT. Saudi Patria Wisata Makassar menggunakan beberapa dokumen sebagai berikut:

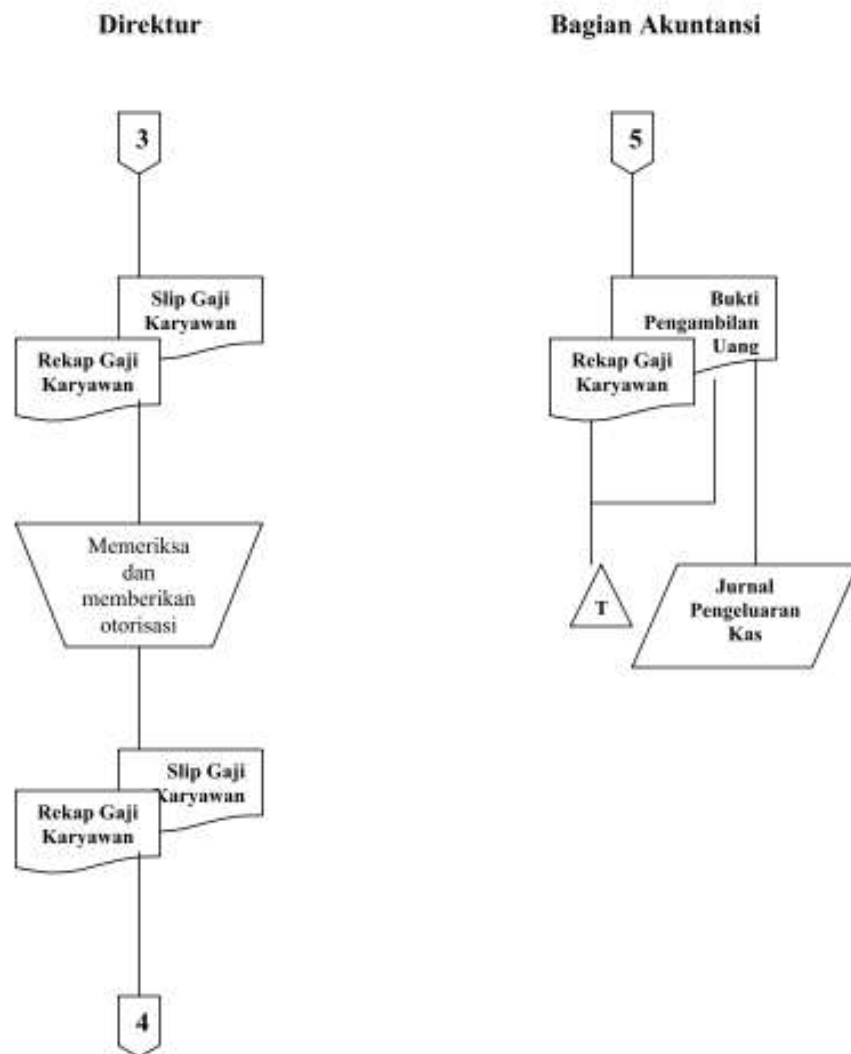
- a. Bukti kas keluar berupa berupa kuitansi
- b. Cek yang berupa Slip Pengeluaran Pembiayaan (SPP).
- c. Bukti pengeluaran kas berupa RBRP (Rincian Bukti Realisasi Pembiayaan).

Berikut *flowchart* pengeluaran kas sistem akuntansi pada PT.

Saudi Patria Wisata Makassar:



Gambar 3. Bagan flowchart pengeluaran kas bagian administrasi



Gambar 4. Bagan flowchart pengeluaran kas bagian keuangan

2. Catatan akuntansi yang digunakan pada Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2011:54) bahwa catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas adalah sebagai berikut:

- Jurnal Pengeluaran kas.

b. Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dana kas kecil dan dalam pengisian kembali dana kas kecil.

c. Register cek

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.

d. Jurnal Pengeluaran dana kas kecil

Untuk mencatat transaksi pengeluaran dana kas kecil diperlukan jurnal khusus. Jurnal ini berfungsi sebagai alat distribusi pendebitan yang timbul akibat pengeluaran dana kas kecil.

Catatan akuntansi pada Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT. Saudi Patria Wisata Makassar adalah sebagai berikut:

a. Jurnal Pengeluaran kas

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dana kas kecil dan dalam pengisian kembali dana kas kecil.

b. Laporan arus kas, laporan yang berisi informasi mengenai sumber penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama suatu periode akuntansi.

c. Buku Kas.

d. Kartu Pembiayaan.

3. Fungsi yang terkait pada Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Pada dasarnya pengeluaran kas dalam perusahaan yang tidak dapat dilakukan dengan cek, dilaksanakan melalui uang tunai. Dalam pelaksanaannya melibatkan fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas. Menurut Yusuf (2011: 182) fungsi yang terkait dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1) Fungsi kas

Fungsi ini bertanggungjawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

2) Fungsi akuntansi

Dalam sistem dana kas kecil, fungsi akuntansi bertanggungjawab atas antara lain:

- a) Pencatatan pengeluaran kas kecil yang menyangkut biaya dan persediaan.
- b) Pencatatan transaksi pembentukan dana kas kecil.
- c) Pencatatan pengisian kembali dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek.
- d) Pencatatan pengeluaran dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kas kecil.

e) Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Fungsi ini juga bertanggungjawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dan keabsahan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar.

3) Fungsi pemegang dana kas kecil

Fungsi ini bertanggungjawab atas penyimpanan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil sesuai dengan otorisasi dari pejabat tertentu yang ditunjuk dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil.

4) Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai

5) Fungsi pemeriksaan intern

Fungsi ini bertanggungjawab atas penghitungandana kas kecil secara periodik dan pencocokan hasil perhitungannya dengan catatan kas. Fungsi ini juga bertanggungjawab atas pemeriksaan secara mendadak terhadap saldo dana kas kecil yang ada di tangan pemegang dana kas kecil.

D. Sistem Akuntansi Berbasis IT

Tugas pengolahan data perusahaan dilaksanakan oleh Sistem informasi Akuntansi yang mengumpulkan data kegiatan perusahaan lalu memprosesnya menjadi informasi yang berguna bagi pihak intern

maupun pihak ekstern perusahaan. Dengan kegiatan yang demikian, akhirnya dapat diketahui bahwa SIA berbasis IT melaksanakan tugas yang diperlukan, berpegang pada prosedur standar, menangani data yang dirinci, berfokus pada data masa lampau, dan menyediakan informasi pemecahan masalah minimal.

Penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi (TI) dalam industri keuangan telah merambah di segala aspek dan telah mampu mengubah tatanan sistem keuangan modern. Melalui kemampuan yang ditawarkannya, TI terbukti dapat menekan biaya, menciptakan proses kerja yang lebih cepat dan efisien, serta menawarkan tingkat fleksibilitas yang tinggi. Didukung dengan perkembangan transaksi keuangan yang saat ini serba elektronik dan non-fisik (*dematerialized*), TI semakin menjadi salah satu piranti yang diunggulkan untuk digunakan di dalam industri keuangan.

Salah satu pemanfaatan TI dalam industri keuangan adalah dengan diimplementasi-kannya sistem pelaporan data dan informasi keuangan secara *on-line* (*online financial reporting*). Dalam beberapa tahun terakhir ini telah berkembang beragam cara untuk menerapkan financial reporting, mulai pengiriman dan penyampaian file (*soft copy*) yang disampaikan secara manual maupun via email, sampai dengan pelaporan keuangan melalui internet (*web-based form*). Hasil dari sistem yang beragam tersebut akan menghasilkan output pelaporan

yang beragam pula, seperti berupa file spreadsheet, HTML format, text file, dan PDF (*Portable Document Format*).

Salah satu kelemahan dari keberagaman tersebut adalah kesulitan melakukan pengintegrasian data untuk keperluan analisis dan pengambilan keputusan (*non-interchangeable formats*). Kondisi tersebut makin kompleks dengan beragamnya sistem dan aplikasi analisis laporan yang digunakan oleh pengguna informasi (*user's computing platforms*) sehingga memerlukan upaya tambahan untuk melakukan integrasi data.

Para regulator di industri keuangan, saat ini menghadapi tantangan yang cukup berat dalam menyediakan suatu sistem yang mampu mengumpulkan, memproses, menganalisa, dan mendistribusikan laporan secara efektif, akurat, dan efisien. Di sisi lain, publik dan pengguna informasi makin menuntut regulator untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan laporan yang dipublikasikan hasil dari aktivitas pengawasan dan analisis yang telah dilakukannya.

Siklus pengolahan data akuntansi dengan sistem komputerisasi dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. *Data Collection*

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan pencatatan data dengan menggunakan sumber-sumber yang ada seperti faktur penjualan, kwitansi dan dokumen-dokumen lainnya. Selain itu juga

dapat dicatat langsung dan dimasukkan ke dalam program komputer pada saat transaksi terjadi berdasarkan dokumen yang ada.

2. *Data Classification*

Transaksi yang timbul dalam suatu waktu tertentu mungkin bervariasi menurut kegiatan perusahaan, dimana transaksi tersebut dapat terjadi berulang kali dan karenanya data tersebut perlu diklasifikasikan dengan baik agar kesalahan yang timbul dapat dihindari guna mempersiapkan data untuk diproses lebih lanjut.

3. *Data Maintenance and Summarization*

Setelah data selesai di klasifikasi dengan tepat dan benar, maka data tersebut telah siap untuk dimasukkan ke dalam sistem komputer untuk diproses lebih lanjut.

4. *Report Generation*

Report generation ini merupakan hasil transformasi data yang sudah diproses ke dalam bentuk yang mudah digunakan dan dapat memberikan informasi bagi pemakainya. Bentuk media yang sering digunakan dalam *report generation* seperti laporan menurut pelanggan dan laporan salesman yang merupakan dokumen perusahaan serta laporan laba rugi yang dipakai untuk menganalisa dan sebagai dasar bagi manajemen untuk membuat keputusan.

Ada empat tahapan sistem pengolahan data dengan komputer yang dapat dipahami sebagai berikut:

1. Data Input

Input merupakan pemasukan data, data berarti fakta yang belum tersusun atau sifatnya masih mentah. Ada tiga hal penting dalam hal proses pengumpulan data, yaitu:

a. Data harus diklasifikasikan

Klasifikasi yakni mengidentifikasi kode dalam data record based pada sistem yang telah ditetapkan sebelumnya serta bagaimana cara penggunaannya. Klasifikasi data dengan menggunakan kode identifikasi nomor rekening, nomor departemen, dan sebaliknya pada catatan yang didasarkan pada sistem yang telah ditentukan sebelumnya. Biasanya klasifikasi ini disusun berdasarkan format laporan keuangan.

Untuk mempermudah pengolahan data maka dibutuhkan pengklasifikasian data dalam kode pada data yang akan diolah. Pada pengklasifikasian data dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok. Sedangkan pemberian kode adalah pemberian symbol atau tanda pada data yang dapat berbentuk angka, huruf atau tanda-tanda khusus.

b. Verifikasi Data

Verifikasi (*Verification*) yakni memeriksa data yang akan dimasukkan dalam proses untuk memastikan keakurasian data (*data accuracy*) dan untuk menghindari kesalahan.

c. Transmisi Data

Transmisi (*Transmittal*) yakni proses pemasukan data dari suatu tempat ke tempat yang lain.

2. *Data Processing*

Processing adalah aktivitas mentransformasikan input menjadi output atau dengan kata lain mengubah data menjadi informasi. Dalam praktek processing adalah mata rantai penghubung antara data dan informasi.

Pengolahan data dapat dilakukan dengan sangat sederhana yaitu pencatatan dalam buku-buku harian dan buku besar secara manual tetapi secara elektronik adalah menggunakan komputer. Terdapat dua pendekatan dalam pengolahan (*processing*) data dalam sistem yang dikomputerisasi, yaitu:

a. *Batch Processing Sistem*

Sistem batch adalah sistem pengolahan data secara berkelompok yang dilakukan yang dilakukan secara periodic. Dalam pendekatan ini, selalu terdapat jeda waktu (*time lag*) antar titik timbulnya suatu peristiwa ekonomi dan titik dimana peristiwa itu direfleksikan dalam akun-akun perusahaan. Panjangnya jeda waktu tersebut bergantung pada frekuensi pemrosesan batch. Jeda waktu dapat berkisar antara menit ke minggu. Pemrosesan gaji adalah sebuah contoh dari tipikal sistem batch. Peristiwa-peristiwa ekonomi-

aplikasi tenaga kerja-muncul secara terus menerus selama periode pembayaran.

Akhir periode, pembayaran cek disiapkan bersama-sama sebagai sebuah batch. Dalam pengoperasian sistem batch dapat dilakukan dengan dua cara :

1) *Lokal Batch Processing*

Semua data dikumpulkan secara berkelompok kemudian dikirim langsung ke komputer untuk diproses kemudian laporan-laporan atau output akan dikirim kepada si pemakai dan tidak ada peralatan komunikasi data.

2) *Remote Batch Processing*

Dalam remote batch processing, sistem komunikasi data dipakai untuk memproses data yang dipakai pada masing-masing yang jauh dari pusat komputernya.

b. *Real-Time Processing Sistem*

Sistem real-time adalah sistem dimana setiap transaksi direkam dan diproses segera setelah terjadi. Artinya, setiap transaksi segera direkam dan dibukukan pada masing-masing file yang terpengaruh oleh transaksi itu. Karena record tidak dikumpulkan *batches*, tidak terdapat jeda waktu antara titik terjadinya peristiwa ekonomi dan pencatatannya. Salah satu contoh dari pemrosesan secara *real-*

time adalah sistem pemesanan pesawat terbang, yang memproses permintaan jasa dari satu calon penumpang pada saat ia menunggu.

3. *Data Storages*

Dalam Sistem Informasi Akuntansi, hierarki data adalah sebagai berikut Data terkecil dalam sistem informasi disebut bit (binary digit) yang merupakan angka 0 (nol) dan 1 (satu). Kombinasi dari 8 (delapan) bit akan membentuk satu karakter (byte) yang merupakan angka nomor besar. Nilai data disimpan dalam nilai fisik disebut field. Sejumlah field dikelompokkan bersama-sama untuk membentuk suatu record (catatan / bukti transaksi). Catatan yang berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya dikelompokkan bersama-sama untuk membentuk file. File-file yang mengandung data yang berkaitan dikombinasikan untuk membentuk database.

Database merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan oleh perangkat lunak untuk memanipulasinya. Database merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi bagi para pemakai.

Proses dari database terdiri dari empat komponen yaitu: Pemakai, Administrative Database, Database, dan *Database Management System* (DBMS). DBMS adalah suatu set perangkat lunak yang

memiliki tujuan keseluruhan untuk mengolah data dalam suatu database. Sebenarnya DBMS mengimplementasikan tiga fungsi yaitu penciptaan data, pemeliharaan data, dan pemanggilan data. DBMS ini rumit dan ampuh, karena ia dapat melaksanakan ketiga fungsi ini secara bersamaan.

Selain itu, kebersamaan ini dapat menggarap banyak struktur data yang rumit termasuk variasi-variasi file, baik akses kunci utama (contohnya nomor faktur penjualan) maupun akses kunci sekunder (contohnya tanggal penjualan), baik data isi maupun data petunjuk. Misalnya pada suatu titik DBMS ini bias diperintahkan untuk memutakhirkan file seorang pelanggan dengan suatu tumpukan transaksi pembayaran, untuk mengubah struktur dalam suatu daftar tersambung dari record-record karyawan dan untuk memanggil data penjualan untuk pembuatan mengenai laporan penjualan.

Pemakai yang terlibat dalam lingkup aplikasi program didefinisikan sebagai isi dari database yang menunjukkan hubungan antara data dan bersama database administrator memodifikasi database. Kegiatan yang dilakukan user adalah mendefinisikan atau mempengaruhi data.

Database administrator bertanggung jawab atas konfigurasi database, merancang penggunaan data base, memasukkan dan menghapus catatan serta menjaga keamanan data dalam melaksanakan perbaikan pencatatan.

Dari jenis-jenis DBMS, kebanyakan sistem memilih sedikitnya tiga komponen, yaitu:

a) *Data Definition Language (DDL)*

Data Definition Language (DDL) menghubungkan data logis dengan data fisik. Data logis menunjukkan antar data menurut pandangan database (digunakan dalam aplikasi program), misalnya hubungan antar pelanggan, alamat, nama, dan lainnya. Sedangkan data fisik adalah struktur data yang digunakan dalam menyusun dan menyimpan data ke dalam media tape disk, pita dan sebagainya.

b) *Data Manipulation Language (DML)*

Data Manipulation Language (DML) digunakan untuk mengetahui bagaimana cara database yang diproses yang dirancang untuk:

- (1) Menyediakan teknik manipulasi data seperti menyelamatkan, mengganti, menyortir, dan menghapus data.
- (2) Menyediakan cara menggunakan database dengan menggunakan bentuk logika dan simbolik data dibanding bentuk fisik
- (3) Memungkinkan user bebas memelihara struktur data fisik dan database
- (4) Memungkinkan fleksibilitas dalam penggunaan DML dengan standar simbolik

c) *Data Query Language (DQL)*

DQL adalah bahasa yang mudah digunakan dan memungkinkan pemakai untuk meminta informasi dari database dan memeriksa database. Bahasa ini dikendalikan dari suatu paket atau modul perangkat lunak yang tersambung pada DBMS. Dalam aspek yang sederhana, perintah pertanyaan sama dengan kata kerja DML.

E. Profitabilitas

Pada umumnya profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Sartono (2012:120), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Para investor tetap tertarik terhadap profitabilitas perusahaan karena profitabilitas mungkin merupakan satu-satunya indikator yang paling baik mengenai kesehatan keuangan perusahaan.

Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat *Return on Investment* (ROI) yang diharapkan dengan tingkat return yang diminta para investor dalam pasar modal. Profitabilitas perusahaan biasanya diukur dengan menggunakan rasio keuangan yang diambil dari informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber daya yang

dimilikinya. Ada tiga rasio yang biasa digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan.

1. Profit Margin

Profit margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Hanafi (2010: 42) menyatakan bahwa rasio juga bisa diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu. Untuk menghitung profitabilitas perusahaan digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Profit Margin yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Secara umum, rasio yang rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen.

2. Return On Investment (ROI)

Return On investment (ROI) sering disebut sebagai *Return On Assets* (ROA). ROI mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. ROI dihitung dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Semakin tinggi tingkat ROI suatu perusahaan, semakin baik perusahaan tersebut.

3. *Return On Equity* (ROE)

Syamsuddin (2010:64) menyatakan “*Return On Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.” *Return On Equity* (ROE) dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

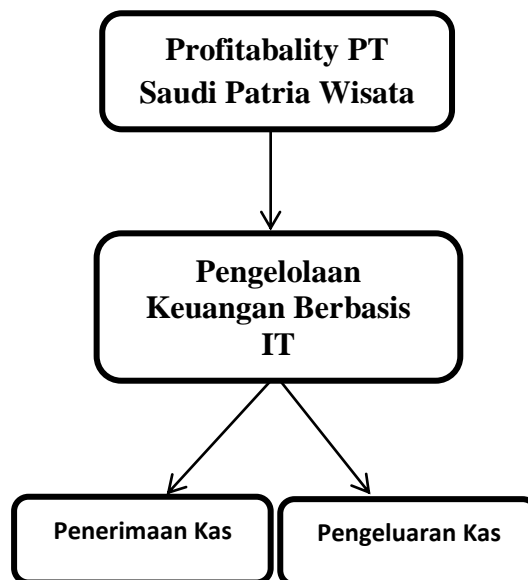
Angka yang tinggi untuk ROE menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Rasio ROE tidak memperhitungkan dividen maupun capital gain untuk pemegang saham. Karena itu, rasio ini bukan pengukur return yang diterima pemegang saham yang sebenarnya.

F. Kerangka Pikir

Kemajuan teknologi di dunia usaha yang terus menerus, Sistem Informasi Akuntansi yang dikerjakan secara manual sekarang dapat dilakukan dengan bantuan komputer yaitu Akuntansi berbasis komputer. Proses dalam akuntansi secara manual dan berbasis komputer tidak jauh beda, yang membedakan dalam Sistem komputer dapat dilakukan dengan

sekali *entry* (input) data atau transaksi saja, hal ini dalam buku besar akan berubah dan secara langsung dapat merubah Laporan Keuangan juga.

Sistem komputer dapat memberikan informasi khususnya Laporan Keuangan yang dapat dipercaya, sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat. Audit Sistem komputer dapat memberikan masukan mengenai baik buruknya suatu Sistem Akuntansi, mulai dari input data, proses dan outputnya. Berikut bagan kerangka pikir.



Gambar 1. Gambar Bagan Kerangka Pikir

G. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapatlah diberi hipotesa sebagai berikut “Didugaada pengaruh system akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis IT terhadap peningkatan Profitability PT Saudi Patria Wisata Makassar”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis memilih objek penelitian bertempat di PT Saudi Patria Wisata Makassar yang dilaksanakan kurang lebih 2 (dua) bulan yakni pada bulan Februari-April.

B. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian adalah:

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri atas 2 (dua) yaitu:

- a. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka seperti: jumlah karyawan, serta data lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
- b. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan melalui keterangan-keterangan secara tertulis, seperti sejarah umum perusahaan, struktur organisasi, dan informasi lainnya.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung dan wawancara dengan pimpinan dan karyawan PT Saudi Patria Wisata Makassar.
- b. Data sekunder, yaitu berupa bahan-bahan dokumentasi perusahaan seperti laporan keuangan berupa neraca laba-rugi yang telah diaudit oleh PT Saudi Patria Wisata Makassar.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugioyono, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Penerimaan adalah penghasilan atau pemasukan yang diterima oleh dan ditatausahakan oleh PT Saudi Patria Wisata Makassar yang bersumber dari departemen/lembaga atau dari pihak ketiga yang dibuktikan dengan Surat Setoran. Penerimaan atau pemasukan ini dikelola untuk kemajuan PT Saudi Patria Wisata Makassar demi perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Pengeluaran adalah pengeluaran yang manfaatnya hanya untuk satu tahun anggaran dan tidak menambah asset atau kekayaan. Belanja

rutin ini terdiri dari beberapa indikator yaitu belanja pegawai, belanja barang, belanja pemeliharaan, dan belanja lain-lain.

3. Laba yaitu rasio yang mengukur kemampuan setiap rupiah yang menghasilkan laba bersih.
4. IT adalah sistem informasi teknologi yang menggunakan komputerisasi dalam mengimput data keuangan.

D. Metode Pengumpulan Data

Banyak metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data pada prinsipnya berfungsi untuk mengungkapkan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada PT Saudi Patria Wisata MakassarMakassar melalui :

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan data dari kegiatan perusahaan.

b. Wawancara

Yaitu bertatap langsung dengan dengan karyawan PT Saudi Patria Wisata Makassar sebagai sumber data secara lisan yang mengerti permasalahan system pencatatan akuntansi yang meliputi akuntansi

penerimaan dan akuntansi pengeluaran kas berbasis IT yang dibahas dalam penelitian.

2. Studi Pustaka

Dilakukan dengan cara mencari dan membaca literature-literature yang ada hubungannya dengan materi penulisan.

E. Metode Analisis data

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai sistem pencatatan akuntansi berbasis IT pada PT Saudi Patria Wisata Makassar dalam pengelolaan laporan keuangan yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Adapun data yang diperoleh melalui hasil analisis deskriptif ini dilakukan dengan menyajikannya dalam bentuk grafik biasa ataupun melalui tabel distribusi frekuensi. Sedangkan untuk menghitung profitability digunakan rumus berikut:

$$\text{PROFITABILITY INDEX (PI)} = \frac{\text{Nilai Aliran Kas Masuk}}{\text{Nilai Investasi}}$$

Kelayakan investasi menurut standar analisa ini adalah:

Jika $PI > 1$; investasi dapat dijalankan

Jika $PI < 1$; investasi tidak layak dijalankan

F. Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugioyono, 2002). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah “penerimaan dan pengeluaran kas berbasis IT.

2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel dependen adalah “tingkat profitability”.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya PT. Patria Wisatadan Travel

Indonesia adalah Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, dimana setiap tahun ratusan ribu umat islam Indonesia memenuhi panggilan Ilahi untuk melaksanakan ibadah haji dengan tulus dan ikhlas, maka PT. Patria Wisata dan Travel adalah salah satu dari sejumlah perusahaan yang memberikan pelayanan yang terbaik demi kelancaran, keamanan dan keabsahan ibadah haji dan umrah. Sehingga apa yang menjadi cita-cita dan harapan para calon jamaah dapat tercapai.

PT. Patria Wisata dan Travel bergerak dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah swasta yang berjenis ONH plus, yang dimaksud plus disini yaitu berupa plus pelayanan dalam hal perlengkapan pelaksanaan haji, penginapan, transportasi dan konsumsi. Para jamaah haji dan umrah menginap dihotel berbintang lima, makanan dengan menu masakan internasional, transportasi full AC yang selalu siap mengantar jamaah baik waktu keberangkatan maupun di tanah suci yang bekerjasama dengan pihak Garuda Indonesia, dan para pembimbing ibadah yang dengan setia dan tekun membimbing jamaah ketempat- tempat bersejarah yang ada di dunia.

PT. Patria Wisata dan Travel didirikan pada tahun 2003 sekitar 26 tahun yang lalu, barn mendapat surat ijin tetap usaha pariwisata No:

D/197 pada tahun 2003, yang berdomisili di Jl. RS. Faisal Raya Ruko Ambassador No 1 Makassar Sulawesi Selatan Indonesia. Serta secara resmi mempunyai ijin dan kelayakan untuk bisa menjadi fasilitator jamaah untuk sampai ke tanah suci juga membantu para jamaah melaksanakan ibadah mulia dalam rangka menghasilkan orang-orang yang khusyu' dalam beribadah, yang nantinya para jamaah tersebut ketika pulang ke tanah air dengan membawa predikat haji yang mabrur.

Status kepemilikan PT. Patria Wisata dan Travel secara tertulis atas kolaborasi antara suami istri inilah yang membuat PT. Patria Wisata dan Travel berkembang dengan cepat. Sejak beroperasi sebagai biro perjalanan haji dan umrah pada tahun 2003, PT. Patria Wisata dan Travel mengalami perkembangan yang sangat pesat dan memuaskan bagi para jamaah ditengah persaingan yang ada di Jakarta, perusahaan tetap berjalan secara eksis karena hal ini didukung oleh system pelayanan yang baik serta dengan niat tulus ikhlas dalam melayani para jamaah sehingga membuat para calon jamaah haji dan umrah makin besar, inilah sebuah bukti yang jelas adanya peningkatan jumlah jamaah dari tahun ketahun teruma pada jamaah umrah.

Untuk ibadah umrah pada tahun 2008 sebanyak 300 orang dan jamaah pada tahun 2009 sebanyak 500 orang. Sementara jumlah jamaah haji pada tahun 2008 sebanyak 205 orang dan jumlah jamaah haji pada tahun 2009 berjumlah 232 jamaah.

Dilihat dari manajemen PT. Patria Wisata dan Travel, pertumbuhan dan kemajuan perusahaan ini juga merupakan hasil kerja yang cukup profesional terutama dalam menempatkan tenaga-tenaga kerja handal yang menangani bagian disektor pelayanan dan didukung oleh ilmu pengetahuan serta pengalaman yang banyak dibidang haji dan umrah.Semuanya itu tak terlepas karena adanya motivasi dari atasan yang selalu menyertai dengan statment "scgala sesuatu apabila engkau ikhlas, sabar dan sempurna dalam bekerja, maka Allah akan memberikan yang setimpal dari usahamu".

Dengan adanya motivasi dari atasan menjadikan sebuah semangat para karyawan.Hal itu merupakan acuan semangat dan kinerja bagi karyawan menjadi terbentuk secara tidak langsung sebagai orang-orang profesional untuk kemajuan PT. Patria Wisatadan Travel, aspirasi karyawan amat sangat didengarkan untuk dijadikan sebuah pertimbangan demi kemajuan perusahaan. Bahkan nama PT. Patria Wisatadan Travel sudah terpatri dihati para karyawan yaitu hidupnya perusahaan merupakan hidupnya karyawan.

Saat ini karyawan PT. Patria Wisata dan Travel berjumlah 35 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 21 orang dan wanita berjumlah 14 orang, ini merupakan bukti yang jelas akan adanya kualitas terdapat pada diri masing- masing karyawan yang selalu membuat perusahaan berkembang dan pesat jamaahnya. Adapun karyawan dilihat dari tingkat

usia yang berumur dari 25-35 tahun 24 orang, 35-45 tahun 11 orang dan dengan tingkat pendidikan stara I 27 orang, S2 5 orang dan SMA 3 orang.

Kemajuan perusahaan dikarekan pada awal beroperasi sebagai biro perjalanan haji dan umrah, PT. Patria Wisata dan Travel telah melakukan sosialisasi dan publikasi kepada masyarakat luas dengan pemasarannya keberbagai media informasi melalui surat kabar yaitu: Media Indonesia dan Republika yang tetap setia mendampingi dan memfasilitasi PT. Patria Wisatadan Travel dalam bentuk promosi, melalui cerita dari mulut kemulut, serta mengikuti seminar-seminar dan menyebarkan brosur ke masjid-masjid setiap shalat jumat bahkan ketika menjelang ramadhan mencetak bulletin islam yang didalamnya terdapat artikel dari PT. Patria Wisata dan Travel.

Manajemen perusahaan selalu tepat sasaran karena adanya perencanaan dalam rapat setiap satu bulan sekali, membahas strategi-strategi dalam pelayanan ibadah haji dan umrah serta evaluasi seluruh aktivitas kerja dengan pengevaluasian terhadap pelayanan yang diberikan serta perencanaan program- program kerja untuk 1 setahun kedepan.

Untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada jamaahnya PT. Patria Wisata dan Travel pada perinsipnya mempunyai semboyan “manjakan tamu-tamu Allah nanti engkau akan dimanjakan oleh Allah”. Dengan adanya semboyan tersebut pengelola dan karyawan PT. Patria Wisatadan Travel berusaha memberikan pelayanan yang memuaskan dengan melayani jamaah secara totalitas, berusaha untuk menjalin

kerjasama dengan pihak-pihak terkait dan yang berhubungan dengan upaya peningkatan di tanah air maupun di tanah suci diantaranya adalah: kerjasama dengan pemerintah Saudi Arabia untuk melayani dalam hal keamanan, sedangkan Garuda Indonesia pun dijadikan fasilitator untuk keberangkatan dari tanah air ke tanah suci, dengan pihak scipco untuk transportasi di tanah suci serta kerjasama dengan tim medis yang sudah disediakan oleh pemerintah dalam bidang kesehatan dan membuka pelayanan praktek dokter 24 jam dengan harapan bagi jamaah yang sakit dapat dengan cepat mendapat pelayanan rumah sakit dan didukung dengan pelayanan makanan khas masakan internasional.

Selain itu juga dalam pelayanan manasik PT. Patria Wisata dan Travel mempunyai pembimbing ataupun muthawwif yang diambil dari karyawannya serta mempunyai kualitas dan keahlian dibidangnya, dengan harapan ini semua dapat menambah kepercayaan dan kepuasan masyarakat serta terjalin ikatan batin antara pembimbing, muthawwif dan jamaah terhadap pelayanan yang akan diberikan oleh PT. Patria Wisata dan Travel kepada para jamaah.

B. Visi, Misi PT. Patria Wisata dan Travel

1. Visi yaitu: “Sahabat Anda beribadah”, menjadi fasilitator seluruh jamaah menuju kenyamanan dalam beribadah dan kembali memperoleh haji yang mabrur.

2. Misi yaitu: dengan mendirikan PT. Patria Wisata dan Travel mempunyai satu harapan bahwa ibadah haji dan umrah yang sangat syarat dengan perjuangan fisik bisa dijadikan sebagai ibadah yang nyaman dan membuat daya tarik tersendiri dengan memberikan kepuasan kepada orang-orang yang belum menunaikan ibadah haji dan umrah serta menepis rasa ketakutan dari sebagian masyarakat

C. Tujuan di dirikannya PT.Patria Wisatadan Travel

Adapun tujuan didirikannya PT. Patria Wisata dan Travel adalah untuk syi'ar Islam yaitu bagaimana syi'ar itu semakin luas dan menyentuh kepada kalangan eksekutif yang kering akan pengetahuan Agama, sehingga dapat menciptakan suasana syi'ar yang penuh kedamaian, kesamaan, kekeluargaan dan saling memperhatikan satu dengan yang lainnya.

D.Struktur Organisasi PT. Patria Wisata dan Travel

Dari segi bahasa stuktur mempunyai arti cara bagaimana sesuatu disusun atau dibangun, dan stuktur dirancang untuk alokasi dan kordinasi yang efesien dari semua kegiatan-kegiatan, posisi dan tugas-tugas dalam organisasi ataulembaga. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa organisasi merupakan suatu susunan atau aturan dari berbagai bagian sehingga merupakan suatu kesatuan yang teratur.

Adapun stuktur organisasi PT. Patria Wisatadan Travel adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris
2. Direktur Utama
3. Direktur Keuangan & Akuntansi
4. Direktur oprasional & Pemasaran
5. Manajer Akuntansi & Keuangan
6. Manajer Operasional & SDM
7. Manajer Pemasaran
8. Marketing Eksekutif
9. Supervisor Haji & Umroh
10. Supervisor Tiket
11. Supervisor Tour
12. Staf Keuangan
13. Staf Akuntansi
14. Staf Kasir
15. Staf Umum
16. Staf Marketing
17. Staf Tiket
18. Staf Dokumen Haji
19. Staf Handling Haji
20. Staf Pembinaan Jama'ah

E. Produk-produk yang ditawarkan PT. Patria Wisata dan Travel

Dalam melaksanakan kegiatannya PT. Patria Wisata dan Travel mempunyai produk-produk pilihan perjalanan haji dan umrah yang ditawarkan. Dalam setiap paket dibedakan atas waktu pemberangkatan dan harga, harga sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan kebijakan pemerintah. Adapun paket perjalanan haji dan umrah yang ditawarkan PT. Patria Wisata dan Travel antara lain:

1. Program Haji

Produk-produk haji yang ditawarkan PT. Patria Wisata dan Travel dibagi menjadi dua program yaitu: 40

a. Program I :

Arbain

Program arbain adalah program dimana jamaah dalam melaksanakan ibadah haji selama 25 hari, dan para jamaah melaksanakan shalat sebanyak 40 kali di Madinah, dengan fasilitas penginapan sebagai berikut:

- 1) Jeddah di Hotel Meridien/Marrior.
- 2) Makkah di Hotel Granz Zamzam.
- 3) Madinah di Hotel Anwar Movenpick.
- 4) Aziziah Apartemen (2 orang/kamar).
- 5) Arafah/Mina di Hotel Tenda Standart Muassasah.

Program ini dengan biaya UDD 8.500 + Rp 5000.000 untuk 2 orang/kamar, sementara untuk yang 3 orang/kamar dengan biaya USD 8000 + 5000.000

b. Program II. Non Arbain.

Program non arbain adalah jamaah dalam melaksanakan ibadah haji selama 14 hari, dan para jamaah tidak melaksanakan shalat 40 kali di Madinah, dengan fasilitas penginapan sebagai berikut:

1. Jeddah di Hotel Marriot
2. Mekkah di Hotel Hilton/Grand Zamzam
3. Madinah di Hotel Anwar Movenpick
4. Azizah Apartemen (2 orang/kamar).
5. Arafah/Mina Tenda Standart Muasasah.

Program ini dengan biaya UDD 10.500 + Rp 5000.000 untuk 2 orang/kamar, sementara untuk yang 3 orang/kamar dengan biaya USD 10.000 + 5000.000.

2. Program Umrah

a. Program Umrah Reguler

Program Umrah regular yaitu kegiatan ibadah umrah yang dilakukandengan tujuan Jakarta-Makkah-Madinah. Adapun pelaksanaannya dilakukan selama 9 hari dengan biaya sebagai berikut:

- 1) Harga paket/orang double room USD 1.899-2000.
- 2) Harga paket/orang Triple room USD 1.849-1950.
- 3) Harga paket/orang Quad room USD 1.799-1850.

b. Program Umrah plus Turki 11 Hari

Yaitu kegiatan ibadah umrah yang dilakukan dengan tujuan Jakarta Makkah Madinah. Kemudian setelah itu kesatu Negara yang mempunyai latar belakang sejarah Islam seperti Turki, Kairo, Brunei, Dubai, Aqso, dan tempat yang bersejarah lainnya adapun pogram ini dilaksanakan 11 hari dengan harga paket sebagai berikut:

- 1) Harga/orang doble room 3000.
- 2) Harga/orang triple room 2950. Dari harga-harga di atas belum termasuk:

- Airport Tax dan Perlengkapan
- Pengurusan Surat Muhrim
- Tambah Nama di Paspo
- Visa Turki
- Biasa Fikal, untuk non NPWP

Selain melayani Haji dan Umrah PT. Patria Wisata dan Travel juga melayani jasa:

1. Tiket penerbangan dalam dan luar negeri.

2. Tiket kapal laut dan kereta api
3. Pengurusan dokumen perjalanan.
4. Paket tour dalam dan luar negeri.
5. Pembukuan hotel dalam dan luar negeri.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi PT. Saudi Patria Wisata

Laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (“GAAP Indonesia”).

1. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Sedangkan laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setarakan mencakup kas, bank (*demand deposit*), dan deposito berjangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Mata uang yang dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan menggunakan rupiah dan seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Penjabaran Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing *Transactions and Translation of Foreign Currency Balances*. Transaksi dalam mata

uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan rata-rata kurs jual-beli atau kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba-rugi komprehensif periode tahun berjalan, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

2. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian
 - 2) bersama atas entitas pelapor;
 - 3) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 4) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggotadari kelompok usaha yang sama (artinyaentitas induk, entitas anak, dan entitisanak berikutnya terkait dengan entitaslain).
- 2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atauventura bersama dari entitas lain (atauentitas asosiasi atau ventura bersama yangmerupakan anggota suatu kelompokusaha, yang mana entitas lain tersebutadalah anggotanya).
- 3) Kedua entitas tersebut adalah venturabersama dari pihak ketiga yang sama.

3. Instrumen Keuangan

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

4. Aset Keuangan

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi komprehensif.
- b. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
- c. Investasi dimiliki hingga jatuhtempo (held to maturity [“HTM”])

- d. Aset keuangan tersedia untuk dijual (available for sale [“AFS”])
- e. Liabilitas Keuangan
- f. Saling-Hapus dari Instrumen Keuangan

5. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

6. Penyertaan

- a. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai penyertaan sementara.

- b. Penyertaan pada efek

Penyertaan pada efek yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual tidak diakui pada laporan laba rugi periode berjalan, tetapi dilaporkan sebagai komponen terpisah pada bagian ekuitas hingga terealisasi. Laba atau rugi yang telah direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual dicatat pada laporan laba rugi dan dihitung berdasarkan metode identifikasi khusus. Penurunan nilai efek yang tersedia untuk dijual

di bawah harga perolehannya yang bersifat non-temporer dan dibebankan ke laporan laba rugi.

c. Penyertaan pada perusahaan asosiasi

Penyertaan pada perusahaan-perusahaan di mana Perusahaan memiliki 20% sampai dengan 50% hak suara, dan dimana Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan tetapi bukan dalam bentuk kendali atas kebijakan keuangan dan operasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Berdasarkan metode ini, Perusahaan mengakui bagian atas laba atau rugi perusahaan asosiasi secara proporsional sejak tanggal pengaruh signifikan dimiliki hingga tanggal berakhirnya pengaruh signifikan tersebut. Ketika bagian Perusahaan atas rugi melebihi nilai tercatat dari perusahaan asosiasi, nilai tercatat penyertaan diturunkan hingga nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan kecuali apabila Perusahaan menjamin kewajiban perusahaan asosiasi atau mempunyai komitmen untuk menyediakan dukungan keuangan kepada perusahaan asosiasi.

Secara berkesinambungan, sekurang-kurangnya di setiap akhir tahun, Perusahaan dan anak perusahaan mengevaluasi nilai tercatat penyertaannya pada perusahaan asosiasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk menentukan adanya indikasi penurunan nilai

selain penurunan nilai sementara adalah pencapaian tujuan dan tahapan rencana usaha termasuk proyeksi arus kas dan hasil dari aktivitas pendanaan yang direncanakan, kondisi keuangan dan prospek bisnis dari setiap perusahaan asosiasi, nilai wajar penyertaan dibandingkan dengan nilai tercatat penyertaan, lamanya nilai wajar penyertaan berada di bawah nilai tercatat penyertaan, dan faktor-faktor relevan lainnya. Nilai wajar ditentukan berdasarkan nilai terendah antara harga pasar (jika ada) dan nilai diskonto arus kas, atau teknik penilaian lain yang tepat.

7. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu yang dievaluasi tingkat ketertagihannya secara individual. Piutang ragu-ragu dihapuskan dalam periode ketika piutang tersebut dipastikan tidak dapat ditagih.

Penyisihan piutang ragu-ragu mencerminkan estimasi terbaik Perusahaan dan anak perusahaan atas jumlah kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang. Beban penyisihan tersebut dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan dan anak perusahaan menentukan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan pengalaman penghapusan pada masa lampau. Perusahaan dan anak perusahaan mengevaluasi penyisihan

piutang ragu-ragunya secara bulanan. Piutang yang telah jatuh tempo dievaluasi tingkat ketertagihannya secara individual. Saldo piutang dihapuskan dari neraca setelah semua cara penagihan dilakukan namun kemungkinan tertagihnya sangat kecil.

8. Persediaan

Sejak 1 Januari 2009, Perusahaan dan anak perusahaan telah mengadopsi PSAK 14 (Revisi 2008) "Persediaan", yang efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009 dan diterapkan secara prospektif. Persediaan terdiri dari komponen dan modul, yang kemudian dibebankan atau dialihkan ke asset tetap pada saat pemakaian. Persediaan juga termasuk kartu Subscriber Identification Module ("SIM"), kartu *Removable User Identity Module* ("RUIM"), dan voucher Prabayar yang dibebankan pada saat penjualan. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk komponen, kartu SIM, kartu RUIM, dan voucher Prabayar dan metode identifikasi khusus untuk persediaan modul. Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan harus diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena

peningkatankembali nilai realisasi bersih, harus diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut. Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

9. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

10. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi anak perusahaan/bisnis, lisensi, dan peranti lunak komputer. Aset tidak berwujud diakui jika Perusahaan dan anak perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tidak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tidak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan dan anak perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tidak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat


aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

B. Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu: Penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari penjualan kredit. Adapun yang termasuk pada siklus pengeluaran kas adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data yang terkait dan berhubungan dengan pembelian setra pembayaran barang dan jasa, bagian yang terkait dalam pengeluaran kas dilihat pada uraian berikut:

1. Pembayaran Gaji

Yaitu upah yang merupakan hak dari karyawan atas kerja yang dilakukan selama menjadi karyawan pada PT. Patria Wisata yang diterima setiap bulannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

 PT. SAUDI PATRIA WISATA TRAVEL HAJI, UMRAH, Ticketing Jl. RS Faisal Rava Ruko Ambassador No. 1 Makassar 90222. Telp. 0411-878304	
SLIP GAJI KARYAWAN	
Periode 01 Juli 2015 - 31 Juli 2015	
NIK	: SPW-015
Nama	: Noldy Syahputra
Jabatan	: Dokumentasi Perjalanan
Status	: Karyawan tetap
PENGHASILAN	
Gaji Pokok	: 2,000,000.00
TJ. Jabatan	: 600,000.00
TJ. Konsumsi	: 500,000.00
Total	Rp 3,100,000.00
PENERIMAAN BERSIH : Rp 3,100,000.00	
<i>Tiga Juta seratus ribu rupiah</i>	
Makassar, 01 Agustus 2015  Muhammad Fahmi Adnan Manager	

Gambar 5. Slip Penerimaan Gaji

2. Pembayaran Hutang

Adalah biaya yang belum dibayarkan oleh pihak PT. Patria Wisata, disebabkan beberapa hal misalnya belum terlaksana keseluruhan kegiatan sehingga belum wajib untuk dibayarkan.

3. Pembelian Tunai

Pengadaan barang ataupun sebuah transaksi yang harus dibayarkan.

No Trans.		User	Tanggal				
KS13040001		admin	20/04/13				
No.	Kode Item	Nama Item	Quantity	Satuan	Harga	Disk %	Total
1	B0001	Kertas A4 70 gram	25,00	RIM	37.240,00	0,00	931.000,00
2	B0002	Balliner Merah	4,00	PCS	6.000,00	0,00	24.000,00
3	B0003	Letter File	20,00	PCS	9.500,00	0,00	190.000,00
			49,00				1.145.000,00
Diskon :		0,00 %	0,00	Pajak :		0,00 %	0,00
Grand Total :							1.145.000,00
Cash :							1.145.000,00
Charge Kartu :				0,00	Kartu :		0,00
TOTAL KESELURUHAN			Quantity :			49,00	
			Total :			1.145.000,00	

Gambar 6.Slip Pembelian Tunai

4. Pengeluaran Tunai

Yaitu pengeluaran atau pengurangan kas karena adanya transaksi tunai. Adapun laporan laba rugi pada PT. Patria Wisata mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1. Laporan Laba rugi
Biro Perjalanan Haji dan Umroh PT. Patria Wisata
Per tanggal 31 Desember 2014

Pendapatan			
	Penjualan Paket Umroh	33.860.000.000	
	Penjualan Paket Haji	1.272.000.000	
	Airport Tax dan Perlengkapan	42.710.000	
	Pengurusan Surat	16.049.360	
	Pasport	18.364.320	
	Visa	2.839.325	
	Biaya Fiskal	5.385.995	
			35.217.349.000
Harga Pokok Pendapatan			
	Tiket Umrah dan Haji	249.926.000	
	Visa	500.000	
	Airport Tax dan Perlengkapan	700.000	
	Pengurusan Surat	100.000	
	Pasport	150.000	
	Biaya Fiskal	2.500.000	
	Perlengkapan Umroh	961.306.000	
	Uang Saku Tour Leader	6.979.166	
	Jumlah Harga pokok	1.222.161.166	
	Laba Kotor Pendapatan		33.995.187.834
Biaya Usaha			
	Gaji Karyawan	837.500.000	
	Konsumsi	619.900.000	
	Alat Tulis Kantor	961.306.000	
	Transport	76.900.000	
	Listrik	60.000.000	
	Telp	88.720.000	
	Sewa Kantor	91.860.000	
	Sewa Kantor	91.860.000	
	Pemeliharaan	429.867.000	

	Biaya Penyusutan	571.400.000	
	Iklan dan Promosi	8.976.500.000	
	Biaya Lain-lain	1.367.000.000	
	Jumlah Biaya Usaha		14.080.953.000
Laba Bersih			19.914.234.834

Sumber: PT. Saudi Patria Wisata 2014

Berdasarkan pada laporan laba rugi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Patria Wisata secara akuntansi dapat dilihat pada tabel 5.1 diatas. Dimana pada laporan tersebut menyajikan variabel yang merupakan penerimaan kas yang meliputi pada besaran pendapatan yang terbagi menjadi dua pendapatan pokok yaitu penjualan paket umroh dan haji, layanan jasa airport tax dan perlengkapan, pengurusan surat muhram, pengurusan passport, pengurusan visa, dan pengurusan biaya fiscal.

Pengeluaran kas pada PT. Patria Wisata pada laporan laba rugi meliputi pada besaran pengeluaran seperti biaya usaha yaitu gaji karyawan, besaran konsumsi, alat tulis atau peralatan administrasi kantor, transport, listrik, telpon, sewa kantor, pemeliharaan, biaya penyusutan, iklan dan promosi, biaya lain-lain.

Kalkulasi besaran penerimaan kas dan pengeluaran kas maka akan diperoleh laba bersih yang diterima setiap tahunnya oleh PT. Patria Wisata sebagai penyedia layanan jasa perjalanan umrah dan Haji.

C. Metode Pengakuan Pendapatan dan Pelaporan pada PT. Patria Wisata

1. Sistem Pencatatan

Proses pencatatan akuntansi transaksi keuangan sudah merupakan keharusan bahwa setiap transaksi keuangan yang dilakukan harus disertai dengan bukti. Bukti merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kerja pada atasan bahwa transaksi telah dilakukan. Tahapan pencatatan adalah setiap transaksi dari suatu kegiatan usaha merupakan suatu informasi awal yang harus dicatat dan diolah, sehingga terbentuk sebuah laporan keuangan. Proses yang berjalan terus dan berulang kembali mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Siklus akuntansi sendiri terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

a. Bukti pencatatan

Bukti transaksi dibagi menjadi 2 bagian, yaitu transaksi internal dan eksternal. Berikut adalah macam-macam bukti transaksi perlu di catat:

1) Bukti Transaksi Internal

a) Memo antar bagian. Dibuat oleh bagian bagian yang terdapat dalam perusahaan untuk kepentingan perusahaan itu sendiri. Biasanya digunakan sebagai dasar pencatatan selanjutnya.

b) Memorial Post. Merupakan bukti yang menunjukkan adanya keputusan, misalnya dari bagian penanggung jawab perlengkapan mengenai penggunaan perlengkapan perusahaan.

2) Bukti Transaksi Eksternal

- a) Faktur. Faktur adalah bukti penjualan barang yang dilakukan secara kredit yang dibuat oleh pihak penjual dan diberikan kepada pihak pembeli.
- b) Kwitansi. Merupakan bukti transaksi bahwa yang bersangkutan telah menerima uang atau telah membayar uang secara tunai.
- c) Nota Kredit. Bukti transaksi penerimaan kembali barang yang telah dijual secara kredit (retur penjualan), atau pengurangan harga faktur karena barang sebagian rusak atau kualitas yang tidak sesuai dengan pesanan. Dalam hal demikian nota kredit dibuat oleh pihak penjual dan dikirimkan kepada pihak pembeli.
- d) Nota Debit. Bukti transaksi pengiriman kembali barang yang dibeli karena sebagian barang yang dibeli ada yang rusak atau tidak sesuai pesanan. Maka, nota debit dibuat oleh pembeli untuk dikirimkan kepada penjual.

Setiap transaksi yang dilakukan oleh PT. Patria Wisata selalu menyiapkan bukti fisik sebagai bukti transaksi yang diberikan. Proses Penerimaan kas pada sistem usulan sama dengan prosedur sistem berjalan, namun hanya ditambah sedikit perubahan-perubahan, mengingat sistem yang berjalan masih menggunakan manual, maka penulis mencoba mengusulkan dengan menggunakan bahasa pemrograman visual Basic , adapun prosedur-prosedur tersebut :

a. Prosedur Penerimaan

b. Prosedur Pengeluaran dan

c. Prosedur Laporan

Adapun pencatatan transaksi dalam buku harian jurnal. Bukti transaksi adalah bukti adanya peristiwa yang berhubungan dengan keuangan, buku untuk mencatat transaksi keuangan secara kronologis dan sistematis dengan menuliskan akun yang harus di debit dan di kredit. Fungsinya sebagai dasar pencatatan akuntansi, sebagai bukti tertulis bila terjadi peristiwa hukum dimasa yang akan datang, dan sebagai dasar pencatatan, penerimaan, dan pengeluaran keuangan.

Untuk dapat mencatat bukti transaksi kedalam buku jurnal maka bukti-bukti ini harus dianalisis sehingga dapat diketahui debit atau kredit perlakuan yang tepat untuk akun yang terkait dengan bukti transaksi tersebut. Jadi fungsi Analisis Bukti Transaksi yaitu untuk Untuk menentukan apakah perkiraan harus di debit atau di kredit. Jurnal merupakan catatan yang tersusun secara sistematis dan berdasarkan kronologis dari transaksi-transaksi finansial yang jumlah dan keterangannya ringkas. Diantaranya waktu kejadian, keterangan transaksi serta debit dan kredit.

b. Melakukan posting kedalam buku besar

Merupakan kumpulan akun-akun yang digunakan untuk meringkas transaksi yang telah dicatat dalam jurnal. Buku besar juga dapat diartikan sebagai tahapan catatan terakhir dalam akuntansi yang

menampung ringkasan data yang sudah dikelompokan atau diklasifikasikan yang berasal dari jurnal. Berikut adalah jenis-jenis bentuk buku besar :

1) Bentuk Buku Besar

a) Bentuk Scontro

Bentuk Scontro adalah bentuk buku besar sebelah-menyebelah atau disebut 2 kolom.

b) Bentuk Staffel

Bentuk Staffel adalah buku besar berbentuk halaman atau disebut juga buku besar 4 kolom. Bentuk ini terdiri dari sisa debet dan sisa kredit.

Setelah bukti transaksi dicatat dalam jurnal, tahap selanjutnya adalah memindahkan data yg terdapat dalam jurnal ke dalam akun-akun bersangkutan di buku besar. Tahap ini di sebut pemindahanbukaan (posting).

2. Pengukuran dan Pengakuan

Pengakuan (*recognition*) merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan yang dikemukakan dalam definisi unsur unsur laporan keuangan baik dalam neraca atau laporan laba rugi. Pengakuan dilakukan dengan menyatakan

pos tersebut baik dalam bentuk kata kata maupun dalam jumlah uang dan mencantumkannya ke dalam neraca atau laporan laba rugi.)

a. Pengakuan Unsur Laporan Keuangan

1) Pengakuan Aset

Aset diakui dalam neraca kalau besar kemungkinan bahwa manfaat ekonominya di masa depan diperoleh perusahaan dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

2) Pengakuan Kewajiban

Kewajiban diakui dalam neraca kalau besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban (*obligasi*) sekarang dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.

3) Pengakuan penghasilan

Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi kalau kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur dengan andal.

4) Pengakuan Beban

Beban diakui dalam laporan laba rugi kalau penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau

peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur dengan andal. Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan langsung antara biaya yang timbul dan pos penghasilan yang diperoleh.

b. Pengukuran Unsur Laporan Keuangan

1) Biaya Historis

Aset dicatat sebesar pengeluaran kas atau setara kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban (*obligation*) atau dalam keadaan tertentu (misal pajak penghasilan) dalam jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memenuhi kewajiban dalam pelaksanaan usaha normal.

2) Biaya Kini (Current Cost)

Aset dinilai dalam jumlah kas atau setara kas seharusnya bila aset yang sama atau setara aset diperoleh sekarang. Kewajiban dinyatakan dalam jumlah kas atau setara kas yang tidak didiskontokan (*undiscounted*) yang mungkin akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban (*obligation*) sekarang.

3) Nilai Realisasi / penyelesaian (*realizable/settlement value*)

Aset dinyatakan dalam jumlah kas (setara kas) yang dapat diperoleh sekarang dengan menjual aset dalam pelepasan normal (*orderly disposal*). Kewajiban dinyatakan sebesar nilai penyelesaian yaitu

jumlah kas (atau setara kas) yang tidak didiskontokan yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban dalam pelaksanaan usaha normal.

4) Nilai Sekarang (*Present Value*)

5) Aset dinyatakan sebesar arus kas masuk bersih di masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dari pos yang diharapkan dapat memberikan hasil dalam pelaksanaan usaha normal. Kewajiban dinyatakan sebesar arus kas keluar bersih masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dalam pelaksanaan usaha normal.

3. Pelaporan

Sebagai hasil akhir dan tujuan akuntansi adalah menghasilkan informasi ekonomi, untuk mengambil keputusan bagi pihak yang memerlukannya hasil akhir mudah dimengerti dan mudah memberikan gambaran yang jelas maka data perusahaan perlu diproses melalui tahap-tahap dalam siklus akuntansi, berdasarkan suatu prinsip yang berterima umum. Laporan keuangan dibuat pada akhir periode akuntansi misal setiap 3 bulan, persemester atau setahun sekali dan sebagainya. Laporan keuangan terdiri dari:

- a. Neraca
- b. Laporan rugi/laba
- c. Laporan perubahan modal

- d. Laporan perubahan posisi keuangan.
- e. Catatan atas laporan keuangan
- f. Laporan atau informasi lain sebagai pelengkap

Neraca saldo (neraca sisa / daftar saldo / daftar sisa) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan saldo-saldo akhir yang terdapat dalam masing-masing buku besar. Neraca saldo berfungsi untuk menguji kebenaran pencatatan transaksi yang terjadi pada periode tertentu ke dalam jurnal dan ke buku besar dengan cara menjumlahkan saldo debetnya dan seluruh saldo kreditnya. Apabila jumlah debet sama dengan jumlah kredit berarti ada kemungkinan pencatatan telah benar, tetapi jika tidak sama berarti pencatatannya salah.

D. Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis IT pada PT. Patria Wisata

Penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang berbasis IT pada PT. Patria Wisata adalah suatu alternative rancang sistem informasi yang bertujuan untuk memudahkan proses pencatatan akuntansi kas. Penggunaan system pencatatan akuntansi berbasis IT dilakukan dengan pertimbangan bahwa banyaknya permasalahan yang ada dalam bidang laporan keuangan yang masih menggunakan pencatatan manual sehingga pihak perusahaan mengambil alternative yaitu dengan perubahan dari sistem pencatatan manual ke sistem komputer. Sistem pencatatan akuntansi berbasis IT diharapkan proses pengolahan data akan lebih cepat dan efisien.

Berikut implementasi penerapan penerimaan dan pengeluaran kas berbasis IT pada PT. Patria Wisata.

1. Penerimaan kas berbasis IT

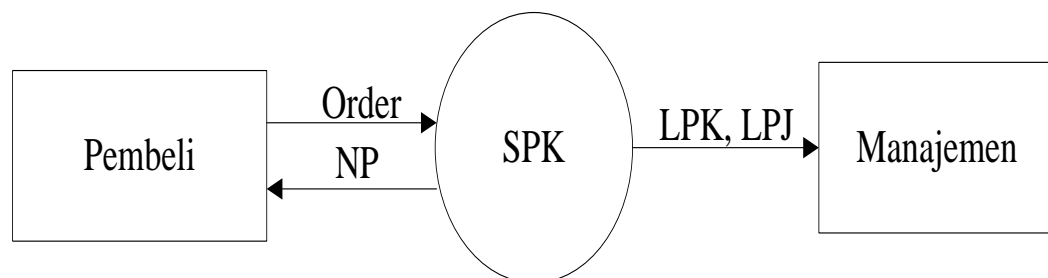
Pengunjung datang ke bagian pelayanan atau pendaftaran dan berkonsultasi sejenak dengan karyawan PT. Patria Wisata guna mendapatkan penjelasan sebelumnya mengenai produk yang ditawarkan oleh travel perjalanan umrah dan Haji PT. Patria Wisata, selanjutnya konsumen jika merasa jelas dengan penjelasan kostumer maka akan diarahkan kebagian pengisian form data. Lalu bagian kostumer akan memasukan data dalam fiel konsumen dan melengkapi data konsumen sesuai dengan identitas dokumen konsumen.

Setelah data konsumer input selanjutnya konsumen akan melakukan transaksi pembayaran uang muka maupun pelunasan pada produk yang akan diambil oleh konsumen. Selanjutnya kasir akan membuat bukti transaksi sebanyak 3 rangkap. Rangkap 1 diberikan kepada konsumen yang telah membayar tersebut. Rangkap 2 diberikan kepada akuntan lalu Kasir juga membuat buku catatan penerimaan kas dan dilampiri dengan rangkap 3 untuk di arsipkan. Akuntan mencatat penerimaan kas pada buku kas dibuatkan jurnal dan dipindahkan ke dalam buku besar. Adapun format jurnal umum dapat dilihat pada gambar berikut:

JURNAL UMUM					
Tanggal	Keterangan Transaksi	No Cetak	Halaman		Saldo Akhir
			Debet	Kredit	

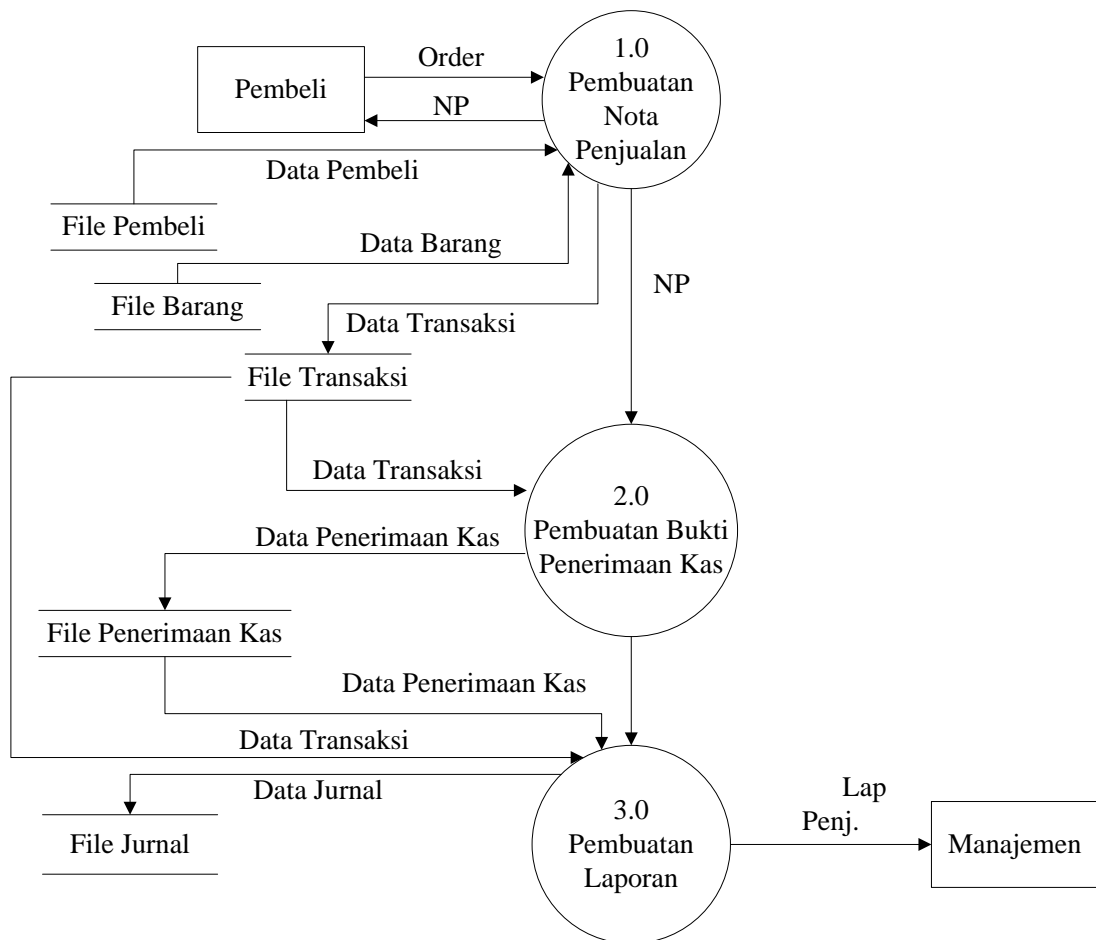
Gambar 7. Jurnal Umum

Data yang ada pada buku besar digunakan untuk membuat laporan keuangan. Bagian akuntan membuat laporan keuangan 3 rangkap, yang kemudian langsung diserahkan kepada bagian keuangan pada PT. Patria Wisata yang selanjutnya akan di input kedalam laporan khusus bagian keuangan. Setelah dicek laporan keuangan ditanda tangani, laporan keuangan rangkap 1 digunakan pemilik untuk diaarsip. Rangkap 2 diserahkan bagian akuntan sebagai arsip administrasi dan laporan keuangan rangkap 3 diberikan kepada general manager untuk mengkalkulasikan biaya kegiatan operasional yang akan berjalan. Berikut diagram alur penerimaan.

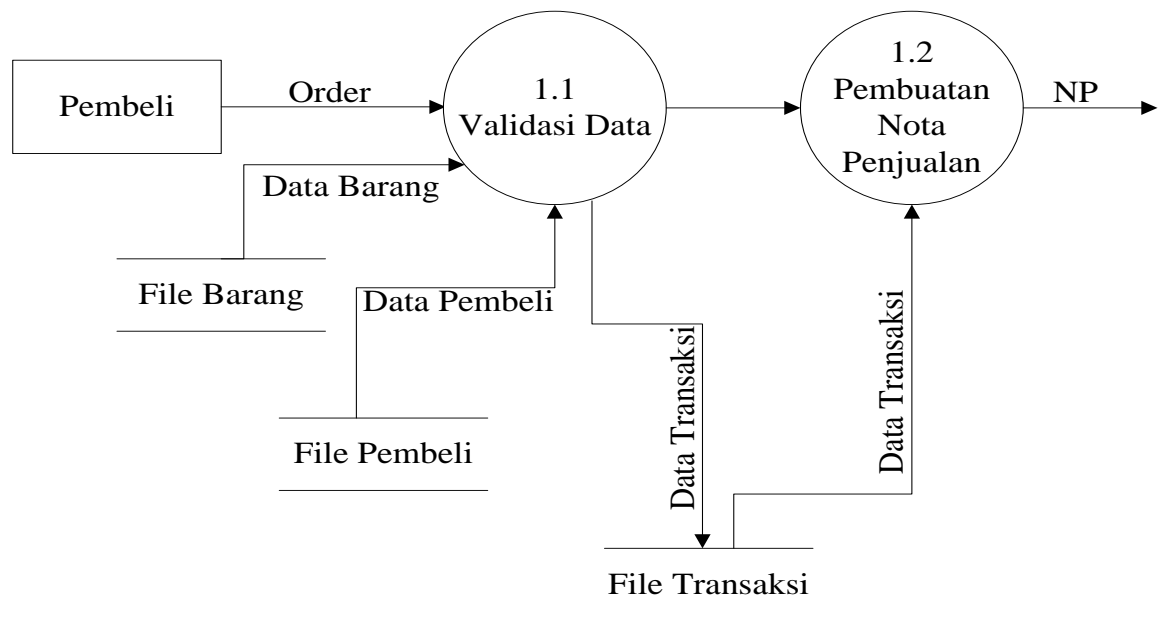


Gambar 8. Alur Penerimaan Secara Umum

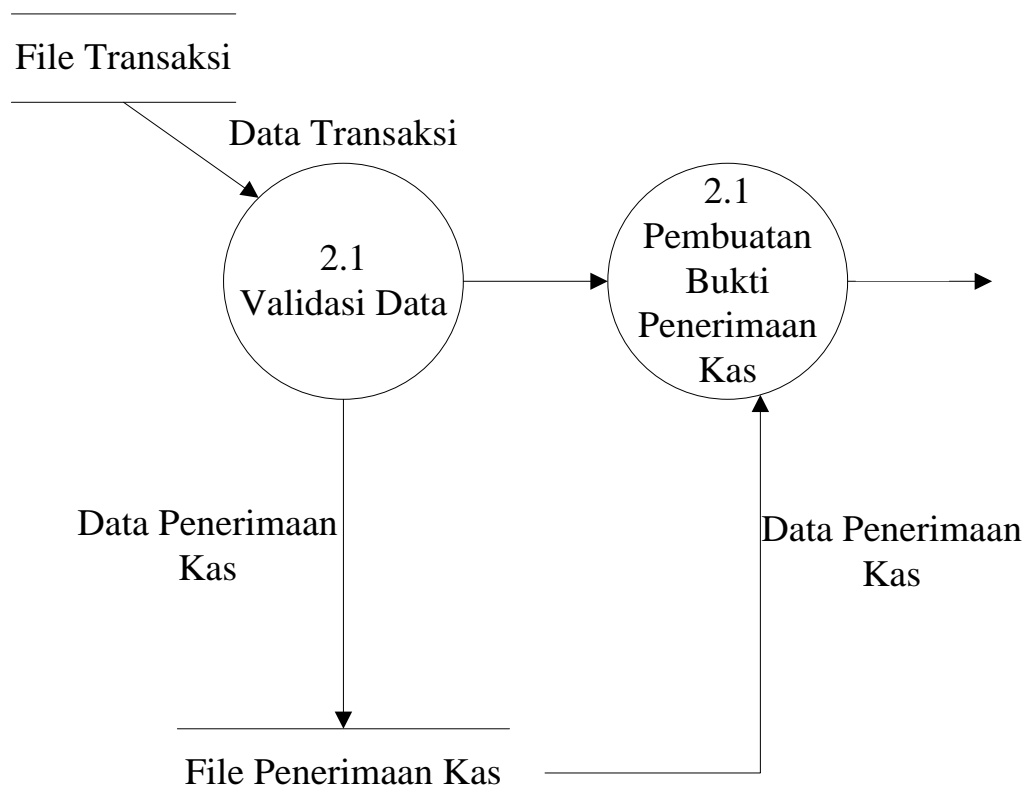
Dari diagram diatas dapat dilihat konsumen/pembeli yang selanjutnya kepla sales/SPK yang bertugas selanjutnya ke manajemen PT. Patria Wisata. Berikut diagram proses pengimputan data pembeli/konsumen dalam penerimaan kas berbasis IT.



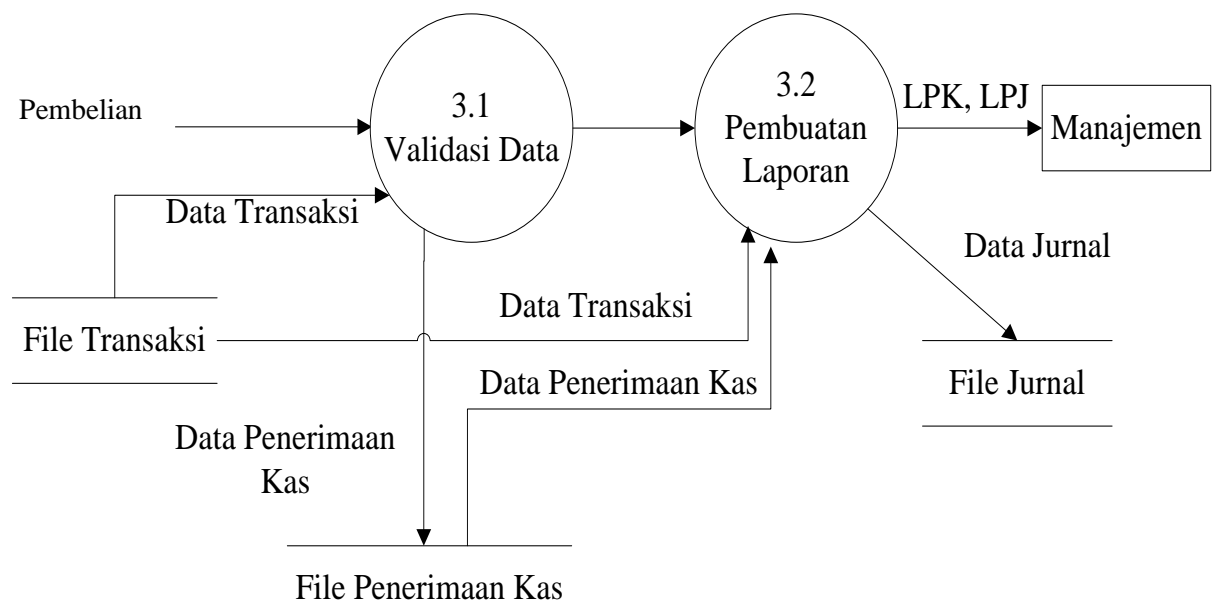
Gambar 9. Alur Proses Penerimaan Kas



Gambar 10. Alur Penerimaan Level 1



Gambar 11. Alur Penerimaan Level 2



Gambar 12. Alur Penerimaan Level 3

Berikut contoh aplikasi yang digunakan dalam bentuk Microsoft

Excel:

The screenshot shows a Microsoft Excel-based application interface for cash receipts. The main window displays a form for recording a cash receipt. The form includes fields for 'Nomor' (4000), 'Tgl.' (04/Oct/2007), 'Rek' (Bank Mandiri Div), and 'Tgl. Efektif' (04/Oct/2007). The 'Senilai' (Amount) is written in Indonesian: '#Seratus dua puluh tujuh juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu tiga ratus t'. Below the form, there are two tables: 'Data Piutang' (Accounts Receivable) and 'Data Pelunasan' (Payments). The 'Data Piutang' table lists several invoices with their respective dates, terms, and amounts. The 'Data Pelunasan' table lists payments received against these invoices. At the bottom, the 'Total transaksi' (Total Transaction) is 127,376,377 and the 'Total Pelunasan' (Total Payments) is 127,376,378. The 'Jumlah Diterima' (Amount Received) is also 127,376,378.

INVOICE	TANGGAL	JthTempo	POND	PIUTANG
0090	19-04-07	19-05-07	P.TWR/07/04/0416	66,083,688
0188	03-05-07	02-06-07	P.TWR/07/04/0748	4,635,972
0273	15-05-07	14-06-07	P.TWR/07/05/0054	3,013,382
0292	19-05-07	18-06-07	P.TRD/07/04/0371	35,035,000
0398	11-06-07	11-06-07	P.GLV/07/06/0162	22,121,952
Saldo Piutang				6,047,050,061

INVOICE	TANGGAL	JthTempo	POND	DI TERIMA
0950	04-09-07	04-10-07	P.RCE/07/08/0719,72	37,852,465
0951	04-09-07	04-10-07	PO RCE/730s/d 735,740	3,898,125
0998	10-09-07	10-10-07	P.RCE/07/09/0063	19,123,164
1019	11-09-07	11-10-07	P.RCE/07/09/0125	8,978,618
Total transaksi				127,376,377
Total Pelunasan				127,376,378

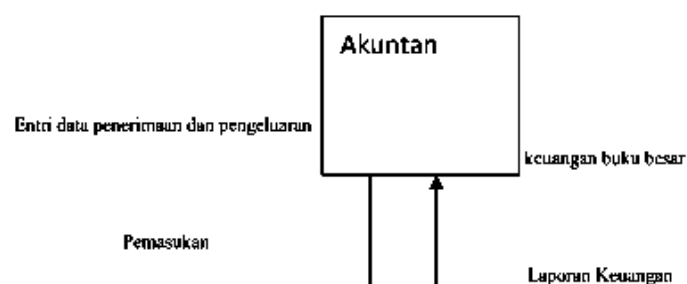
Gambar 13. Aplikasi Penerimaan Kas Berbasis IT

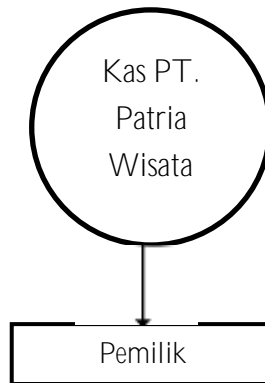
Berdasarkan beberapa chart proses penerimaan berbasis IT dan contoh aplikasi penerimaan kas yang digunakan oleh PT. Patria Wisata terlihat bawah setiap transaksi dan data konsumen/pembeli terinput dengan baik dan jika terdapat kesalahan input maka dengan cepat dapat diketahui.

2. Pengeluaran kas berbasis IT

Bagian keuangan menggunakan nota/buku pengeluaran kas sebagai pembiayaan operasional untuk kemudian dicatat dalam buku data pembiayaan operasional. Kemudian data pembiayaan operasional dicatat dalam jurnal umum dan diposting dalam buku besar. Data dari buku besardigunakan untuk membantu mempermudah bagian akuntan membuat lapoan keuangan. Bagian akuntan membuatlaporan keuangan sebanyak 3 rangkap yang kemudian langsung diserahkan kepada bagian keuangan untuk di input kembali sebagai arsip guna mencocokkan data diakhir periode.

Setelah dicek laporan keuangan, laporan keuangan rangkap 1 digunakan pemilik PT. Patria Wisata untuk diaarsip. Rangkap 2 diserahkan bagian akuntan sebagai arsip administrasi dan laporan keuangan rangkap 3 diberikan kepada general manageruntuk merencanakan besaran biaya yang akan digunakan pada kegiatan operasional yang akan berjalan. Berikut alur penerapan pengeluaran kas berbasis IT pada PT. Patria Wisata berbentuk *chart*.





Gambar 14. Chart Pengeluaran Kas

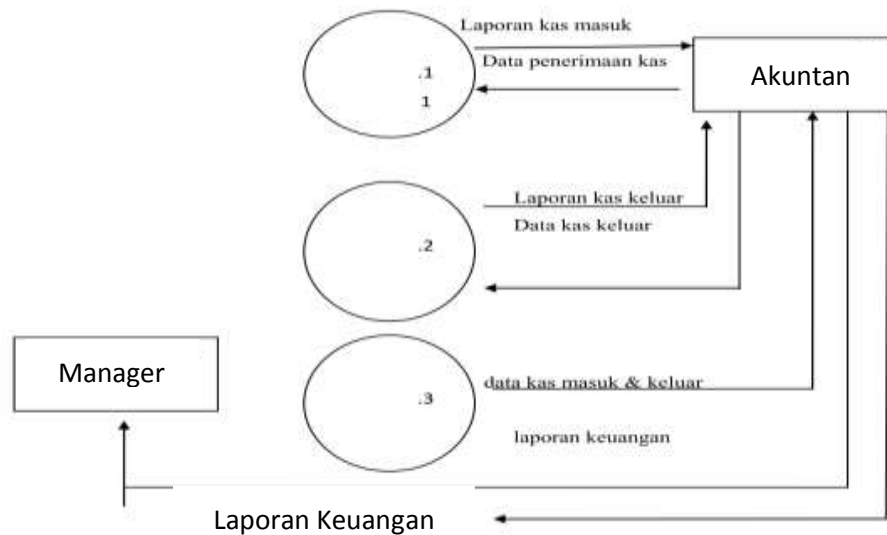
Berdasarkan chart diatas dapat dilihat bagaimana proses pencatatan pengeluaran kas berbasis IT yang dijalankan oleh PT. Patria Wisata dimana pengeluaran dicatat oleh akuntan kemudian terinput pada data buku keuangan. Adapun format pengeluaran dapat dilihat pada gambar berikut:

Jurnal Khusus Pengeluaran Kas						Halaman
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit		Kredit	
			Akun	Jumlah	Kas	

Gambar 15. Jurnal Pengeluaran Kas

Berdasarkan data buku keuangan selanjutnya di input pada Kas berdasarkan pada data transaksi yang ada pada kasir PT. Patria Wisata yang selanjutnya bukti transaksi akan di berikan kepada manajer bagian

keuangan dan pemilik. Berikut chart penerimaan dan pengeluaran secara bersama-sama dalam system komputerisasi.



Gambar 16. Chart Pengeluaran Kas

Berikut contoh aplikasi pengeluaran kas berbasis IT yang menggunakan Microsoft Excel pada PT. Patria Wisata:

My Company PT - [KAS KELUAR]

File Kas Data Jurnal Posting Laporan Grafik View Tools Window Help

New Edit Update Refresh Delete Home Prev Next End Print Close Cheque Giro Tunai

Voucher No : 7665 Tanggal 09/Nov/2007 111-12-00

Cheque/Giro No. : 652067 Bank Bank Mandiri Tgl. Efektif 09/Nov/2007

Senilai : #Tujuh puluh enam juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu rupiah, #

Dibayarkan Kepada : SPACIA WISATA PT 0009 Lock

Data Utang :

SPB	TANGGAL	Jatuh Tempo	Po. No.	UTANG
3773	26-10-07	26 Oct 07	7120	30,851,328
3774	26-10-07	26 Oct 07	7121	43,580,376
3796	29-10-07	29 Oct 07	7146	118,673,800
3797	30-10-07	30 Oct 07	7147	203,884,800
3810	31-10-07	31 Oct 07	7154	5,291,000
3819	31-10-07	31 Oct 07	7155	77,700,000
				530,946,504

Utk Pembayaran :

SPB	TANGGAL	Jatuh Tempo	Po. No.	DI BAYAR
3837	06-11-07	06 Nov 07	7196	76,728,000
*				
				76,728,000

Reference Hutang Dagang 210-10-00 76,728,000

Keterangan PO.7196 PT.SPACIA Rp. 0

Cleared Posted Batal

Total Rp. 76,728,000

Gambar 17. Aplikasi Pengeluaran Kas Berbasis IT

Berdasarkan pada alur flow chart dan contoh aplikasi penggunaan Microsoft Excel pada pengeluaran Kas terlihat bahwa setiap transaksi pengeluaran pada PT. Patria Wisata tercatat/terinput dengan sangat jelas, sehingga kemungkinan data transaksi yang hilang sangat minim.

Aktivitas terakhir pada siklus pengeluaran adalah pembayaran faktur yang telah disetujui. Aktivitas ini, disebut dengan aktivitas pengeluaran kas, dilaksanakan oleh kasir, yang bertanggung jawab kepada manajer keuangan. Tujuan diselenggarakannya aplikasi ini adalah untuk menjamin bahwa pembayaran dilakukan tepat waktu dan dalam jumlah yang benar. Input bagi aplikasi ini adalah catatan dari file data.

Keputusan kunci dalam prosedur pengeluaran kas adalah menentukan apakah perusahaan akan memanfaatkan fasilitas yang tersedia atau tidak. Untuk membuat keputusan ini, dibutuhkan informasi anggaran kas jangka pendek. Dalam anggaran kas tersebut tergambar taksiran arus kas masuk dan arus kas keluar untuk satu periode tertentu di masa mendatang (biasanya satu tahun).

Informasi yang tercantum dalam anggaran tersebut berasal dari berbagai sumber. Bagian piutang dagang memberikan proyeksi penerimaan kas. File utang dagang dan file order pembelian menunjukkan potensi pembayaran kepada para pemasok, yang bermakna taksiran arus kas keluar

di masa mendatang. Fungsi sumber daya manusia memberikan informasi tentang kebutuhan kas untuk pembayaran gaji karyawan. Jika cukup anggaran kas menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan kas dalam jumlah yang untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran kas agar dapat diperoleh penghematan pengeluaran kas.

E. Hubungan Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis IT pada PT. Patria Wisata Terhadap Profitabilitas

Pengolahan transaksi akan diuraikan dalam 2 versi, yaitu untuk sistem yang diselenggarakan secara manual dan untuk sistem yang diselenggarakan dengan menggunakan alat bantu komputer program spreadsheet excel.

1. Sistem manual. Pengolahan transaksi dalam siklus pengeluaran yang diselenggarakan secara manual, mencakup prosedur-prosedur sebagai berikut:
 - a. Prosedur Pembelian
 - b. Prosedur Pengeluaran Kas
2. Sistem berbasis IT. Pengolahan transaksi dalam siklus penerimaan dan pengeluaran yang berbasis IT, mencakup prosedur-prosedur sebagai berikut :
 - a. Prosedur Penjualan
 - b. Prosedur Penerimaan Kas

- c. Prosedur Permintaan Pembelian
- d. Prosedur Pemesanan Barang
- e. Prosedur Penerimaan Barang
- f. Prosedur Pencatatan utang
- g. Prosedur Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi konvensional umumnya lebih sederhana dibandingkan sistem akuntansi berbasis IT yang diterapkan. Sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Patria Wisata atas penjualan tunai, perusahaan melakukan penjualan dan menerima kas dari penjualan di tempat usaha. Dokumen penting yang digunakan untuk penerimaan kas adalah faktur penjualan dan bukti setor atau nota, kemudian mencatatnya ke Catatan Setoran Kas. Namun, beda halnya jika menerapkan sistem akuntansi berbasis IT, dimana dokumen yang ada akan dibuatkan ke jurnal penjualan, jurnal umum dan kartu gudang.

Sistem penerimaan kas secara umum melibatkan fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi. Pada PT. Patria Wisata terjadi rangkap jabatan dalam menjalankan sistem penerimaan kas yaitu antara fungsi kas dan fungsi akuntansi. Fungsi yang berbeda-beda akan menangani secara bersama-sama semua transaksi yang berkaitan dengan prosedur sistem penerimaan kas mencakup prosedur banyaknya penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan penjualan tunai dan prosedur penyeteroran kas.

Umunya penerimaan dan pengeluaran kas dengan manual, fungsi kas biasanya belum ada pemisahan, nota penjualan tunai belum bernomor urut tercetak dan tidak dilakukannya pemeriksaan setiap hari terhadap saldo kas yang ada di fungsi kas oleh pemilik perusahaan.

Sistem penggajian akuntansi yang berbasis IT digunakan untuk menangani transaksi pembayaran atas penyerahan jasa karyawan. Untuk mencatat waktu hadir digunakan daftar hadir karyawan, dokumen ini digunakan untuk mendistribusikan gaji dan upah kepada karyawan kemudian dimasukkan ke dalam amplop gaji. Gaji karyawan diberikan setiap bulan. Transaksi yang terjadi dicatat ke daftar gaji dimana sistem penggajian dan pengupahan terdiri dari prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji dan prosedur pembayaran gaji.

Sistem pengeluaran kas secara manual akan menggunakan dana kas kecil yang meliputi prosedur pembayaran kas dan pencatatan pengeluaran kas. Sedangkan pengeluaran kas akuntansi berbasis IT telah terinci pada buku kasir yang dijadikan sebagai dasar pencatatan jurnal pengeluaran.

Dengan demikian penerapan sistem akuntansi berbasis IT dapat menghindarkan kesulitan bagi perusahaan dan akuntan dalam membuat laporan keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai proyeksi untuk usaha kedepan karena catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang kurang lengkap sehingga data yang dihasilkan juga kurang maksimal.

Penerapan sistem akuntansi berbasis IT akan lebih mudah dalam melihat perkembangan dan memprediksikan kelanjutan usaha kedepannya, hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan atas transaksi harian. Adapun dilihat dari tujuan perusahaan yaitu mencari keuntungan sebagaimana lembaga bisnis pada umumnya.

Penerapan akuntansi berbasis IT dalam pencatatanya sudah terstruktur organisasinya sudah terbentuk fungsi- fungsi seperti fungsi kas, fungsi akuntansi, fungsi gudang dan lain-lain sesuai dengan tanggung jawab masing-masing sehingga alur pekerjaan lebih jelas dan terperinci, dokumen-dokumen sumber lebih akurat karena seluruh transaksi yang terjadi di perusahaan direkam lewat bukti transaksi seperti nota, faktur penjualan, bukti memorial, yang nantinya akan dibuat jurnal dan diposting ke buku besar sampai menghasilkan laporan keuangan setiap periode.

Pencatatan berbasis IT dari sisi waktu akan semakin cepat terselesaikan dan berkurang, selain itu komputer juga dapat memproses lebih banyak data dalam waktu yang relatif cepat, sehingga efisiensi pun akan didapatkan. Data yang diolah dalam komputer akan menjadi output berupa informasi finansial ataupun non finansial. Dengan menggunakan komputer, laporan yang terlambat ataupun informasi yang non struktural bisa dapat diminimalisasi berkat pengendalian dan penerapan akuntansi

untuk menghasilkan informasi yang layak dan berguna dan memenuhi prinsip akuntansi bagi perusahaan.

Namun, sisi lain penerapan pencatatan berbasis komputer memiliki kelemahan yaitu perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana yang cukup mahal, perlu ada tenaga atau karyawan yang mengerti akan pengetahuan teknis komputer dan tenaga akuntansi berbasis komputer.

Sistem akuntansi konvensional pemrosesan data dengan system pencatatan akuntansi manual (*paper work*) membutuhkan waktu relatif lama, diawali tahap persiapan sebelum melakukan posting atau pencatatan, membuat bukti dokumen & format buku, proses pengisian/penjurnalan, proses pemindahbukuan, dan proses penyajian laporan.

Hasil pencatatan dengan pola seperti ini memungkinkan tidak banyak data yang dapat diselesaikan, sedangkan akuntansi basis IT pemrosesan data dengan sistem pencatatan akuntansi komputer (*computerized accounting*) membutuhkan waktu relatif singkat, tahap persiapan bahan/alat sebelum melakukan posting atau pencatatan telah dibuat seperti bukti dokumen dan format buku, proses pengisian/penjurnalan dapat langsung diinput, proses pemindahbukuan otomatis sudah terisi, dan proses penyajian laporan otomatis sudah tersaji, sistem pencatatan akuntansi dengan komputer biasanya sudah terintegrasi, sedangkan untuk tingkat keakuratan, sistem akuntansi konvensional kurang akurat dalam menghasilkan laporan dibandingkan dengan sistem akuntansi basis

komputer, karena sistem akuntansi basis komputer pola pencatatanya dilakukan secara terintegrasi sedangkan sistem akuntansi konvensional tidak.

Dilihat dari relevansi substansinya, sistem akuntansi konvensional belum relevan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dibandingkan dengan sistem akuntansi komputerisasi, hal ini dapat dilihat dalam pembuatan dokumen dan pencatatan jurnal.

Sistem akuntansi konvensional tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya dalam pelaksanaannya dibandingkan sistem komputerisasi, sebab dalam sistem akuntansi konvensional tidak terdapat biaya untuk pembelian komputer, software akuntansi (membuat program dan jaringan internet) dan belum diperlukan tenaga ahli akuntansi, karena pembukuan dilakukan sendiri oleh pemilik, sedangkan dalam sistem komputerisasi perlu adanya tambahan biaya untuk pembelian komputer, software akuntansi (membuat program dan jaringan internet) dan diperlukan tenaga ahli akuntansi untuk pelaksanaan sistem akuntansi komputer tersebut.

Berikut uraian laporan keuangan pada PT. Patria Wisata disajikan dalam bentuk neraca guna mencari profitability digunakan rumus berikut:

$$\text{PROFITABILITY INDEX (PI)} = \frac{\text{Nilai Aliran Kas Masuk}}{\text{Nilai Investasi}}$$

Kelayakan investasi menurut standar analisa ini adalah:

Jika $PI > 1$; investasi dapat dijalankan

Jika $PI < 1$; investasi tidak layak dijalankan

Tabel 5.2. Laporan Keuangan PT. Patria Wisata
Per 31 Desember 2014

Aset			
Aset Lancar			
	Kas	35.217.349.000	
	Bank	93.450.000	
	Piutang Jamaah	539.600.000	
	Piutang Karyawan	6.574.586.550	
	Piutang lain-lain	302.186.819	
	Persediaan Perlengkapan Umroh	961.306.000	
	Job Paket Haji	33.860.000.000	
	Job Paket Umroh	1.272.000.000	
	Uang Muka Visa	500.000	
	Uang Muka Sewa	91.860.000	
	Uang Muka Pembelian	298.067.600	
	Jumlah Aset Lancar		79.210.905.969
Aset Tetap			
	Kendaraan	2.917.462.353	
	Akum. Peny. Kendaraan	1.507.617.000	
	Mebel dan Peralatan Kantor	6.574.586.550	
	Jumlah Aset Tetap		10.999.665.903
Total Aset			
Kewajiban dan Ekuitas			
Kewajiban			
	Hutang usaha	755.209.000	
	Pendapatan diterima dimuka	912.066.000	
	Hutang Lain-lain	48.020.000	
	Jumlah Kewajiban		1.715.295.000
Ekuitas			
	Modal	817.343.031	

	Laba ditahan	421.040.830	
	Laba(rugi) Bersih	902.710.300	
	Jumlah Ekuitas		2.141.094.161
Total Kewajiban dan Ekuitas			3.856.389.161

Sumber: Laporan Keuangan PT. Patria Wisata 2014

Berdasarkan uraian diatas maka diperoleh hubungan sistem penerimaan dan pengeluaran berbasis IT terhadap tingkat profitability PT. Patria Wisata dinyatakan layak dijalankan dengan hasil pembuktian sebagai berikut:

$$\text{PROFITABILITY INDEX (PI)} = \frac{35.217.349.000}{817.343.031}$$

$$= 43.08759929$$

Jika $PI > 1$; investasi dapat dijalankan

Jika $PI < 1$; investasi tidak layak dijalankan

Berdasarkan uraian maka diperoleh bahwa penggunaan program program spreadsheet excel sangat membantu dalam melakukan pemisahan biaya semivariabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Penggunaan program spreadsheet excel dalam pengelolaan dalam menjalankan usaha sangat membantu dalam merencanakan, mengawasi, dan untuk pengambilan keputusan usahanya. Perencanaan yang baik dapat membantu dalam penaksiran tingkat laba yang akan didapat perusahaan, sehingga laba yang didapat akan lebih optimal.

. Penggunaan program spreadsheet excel untuk mencapai laba yang optimal(dalam perencanaan laba maupun realisasi) dilakukan melalui

peningkatan kinerja karyawan yaitu dengan menggunakan program . spreadsheet excel karyawan lebih cepat dalam bekerja dan melayani konsumen. Sehingga waktu yang digunakan dalam menyusun pembukuan akan semakin cepat. Selain itu program spreadsheet excel dapat digunakan dalam menekan biaya operasional serendah mungkin, membantu dalam menentukan tingkat harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang dikehendaki dimana diketahui bahwa untuk memperoleh laba maksimal ketiga hal tersebut tidak dapat dilakukan secara terpisah sebab ketiganya mempunyai hubungan yang saling berkaitan dalam mengambil keputusan dan perumusan kebijakan perusahaan masa yang akan datang, dengan adanya penggunaan program hal tersebut dapat diselesaikan lebih cepat dari pada dikerjakan secara manual.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem penerimaan dan pengeluaran akuntansi pada PT. Patria Wisata, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan sistem akuntansi berbasis IT yang dijalankan sudah terbentuk fungsi-fungsi terkait yang terpisah seperti fungsi kas dipisah dengan fungsi akuntansi, semua transaksi direkam dalam bukti atau dokumen transaksi bernomor urut tercetak serta sudah dilakukan pencatatan jurnal sampai menghasilkan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi komputer. Sehingga dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan dalam pencatatan yang selanjutnya memudahkan dalam perencanaan selanjutnya.
2. Hubungan sistem penerimaan dan pengeluaran berbasis IT terhadap tingkat profitability PT. Patria Wisata diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus profitability indeks yang dinyatakan layak dijalankan.

B. Saran

1. PT. Patria Wisata masih perlu mengoptimalkan penggunaan aplikasi akuntansi yang dijalankan dan sesuai dengan prinsip atau standar umum pencatatan akuntansi (PSAK).
2. perlu pengembangan dalam aplikasi akuntansi (software), dengan mencoba menggunakan berbagai aplikasi IT seperti software accounting khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Yusuf. 2012. *Kamus Besar Akuntansi*. Citra Harta Rima: Jakarta.
- Baridwan. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi, Terjemahan Tim Penerjemah Salemba Empat, Edisi ketiga, Cetakan Ketiga, Jilid Pertama*, Salemba Empat.
- Gito Sudarmo, 2012. *Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan*, Grasindo, Jakarta.
- Hanafi. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi, buku satu edisi ke sembilan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Harnanto. 2012. *Manajemen*. BPFE, Yogyakarta
- Ibnu Naufal, Muhammad. 2011. *Sistem Informasi Penerimaan dan Oengeluaran Kas pada BMT Bintaro*. Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Ida ayu, Rosita. 2005. *Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Semarang*. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Marsyahrul. 2010. *Pengantar Sistem Komputer, Cetakan Pertama*, Bandung Informatika, Bandung.
- Merystika Kabuhung . 2013. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada organisasi. *Jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1832>
- Mulyadi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Erlangga, Jakarta.
- Safrina, Indah, Yuliana, dkk. 2011. *Pemasaran berbasis IT dalam Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas*. <https://www.scribd.com/doc/89600491/Ekonomi-Akutansi>.

- Sartono. 2012. *“Manfaat Laba dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Textile Mill Products dan Apparel and Other Textile Products yang Terdaftar di Bursa Efek.* Jakarta
- Soemarso.2012. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Surendro. 2011.*Akuntansi Keuangan I.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Syamsuddin. 2010. *Teori Akuntansi Perencanaan dan Pelaporan Keuangan.* Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Wasilah. 2011.*Modul Sistem Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi.* Bandung: Lab Komputerisasi Akuntansi.
- Williams dan Sawyer. 2010.*Sistem Informasi Akuntansi Pemrograman Web dengan PHP.* Yogyakarta. Andi.
- Yusuf. 2011. *Laba Akuntansi.* <http://blog.re.or.id/laba-akuntansi.htm>